



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TEKNIK USAP ABUR BERBAHAN ALAM (NATURE)
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI RA AISYIYAH BUSTANUL ATHEAL
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AMELYA RISCA LATIFATHUR R

NIM. 12110923223

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TEKNIK USAP ABUR BERBAHAN ALAM (*NATURE*)
TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI RA AISYIYAH BUSTANUL ATHEAL
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AMELYA RISCA LATIFATHUR R

NIM. 12110923223

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (*Nature*) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Amelya Risca Latifathur R NIM. 12110923223 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Muharam 1447 H
28 juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
NIP. 198812032019032013



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau masalah.

Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (Nature) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Amelya Risca Latifathur R NIM. 12110923223 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Muharam 1447 H/ 09 juli 2025 M . Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 15 Muharam 1447 H
09 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dra. Sariah, M.Pd

Penguji II

Raja Rahima S.Pd.I., M.Pd., Kons

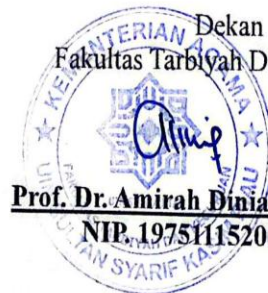
Penguji III

Nurhayati M.Pd

Penguji IV

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelya Risca Latifathur R
 NIM : 12110923223
 Tempat, Tgl. lahir : Kampar, 20 Februari 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (Nature) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Muharam 1447 H
 28 juni 2025 M



Amelya Risca Latifathur R
NIM. 12110923223



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Segala puji bagi Allah SWT. Yang memberikan nikmat sehat, serta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (*Nature*) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**, Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Rojidi (Alm) dan Ibu Tarminah yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. HJ. Leny Novianti MS, S.E, M. Si., Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. H. Raihani M.Ed., ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., Wakil Rektor III Dr. Haris Simaremare, S.T., M.t.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. Wakil Dekan II. Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi sekaligus memberikan suportnya agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Ibu Utia Virli Susanti, M.Pd., Ibu Ruliana Fajriati, M.Pd. Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala sekolah beserta majelis guru RA Aisyiyah Bustanul Athfal yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar pendidikan islam anak usia dini, khususnya teman-teman seperjuangan dari angkatan 2021, dan juga teman seperjuangan dari PIAUD kelas B. Terimakasih atas semangat, do'a serta dukungan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk cinta pertama saya Bapak Rojidi (Alm). Beliau memang tidak menemani penulis dalam perjalanan di bangku perkuliahan, terimakasih atas do'a, nasehat dan didikan yang pernah diberikan selama ini pak, dengan adanya tulisan sederhana ini penulis hadiahkan suatu kebahagiaan kecil yang sebelumnya belum pernah penulis berikan kepada bapak.
10. Teruntuk pintu surga saya Ibu Tarminah yang sudah berjuang untuk kebahagiaan putrinya yang selalu memberikan do'a, support dan dukungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tiada henti untuk menjadikan putri kecilnya melangkah lebih jauh sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

11. Teruntuk adik saya A'tiqoh Nafiathur Rosyd, terimakasih atas do'a dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
12. Keluarga besar dari Mbah Diro Siswoyo dan Mbah Budi Wiyono yang telah memberikan support dan segala bentuk kasih sayanginya selama saya melaksanakan kuliah di UIN Suska Riau.

Hanya harapan dan do'a semoga allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang mengarahkan kepada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembacanya. *Aamiin.*

Pekanbaru, 2 Januari 2025

Penulis

Amelya Risca Latifathur R



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani serta rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang luar biasa ini guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Meskipun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah sampai di titik sekarang ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat luar biasa yakni cinta pertama Bapak Rojidi (Alm) dan panutan surga saya yakni Ibu Tarminah yang selalu memberikan dukungan dan juga kasih sayang yang tiada henti serta do'a yang selalui membersamai di setiap langkah untuk melangkah lebih maju kedepannya, beserta adik yang saya sayangi A'tiqoh Nafiathur Rosyd dan juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat berada di posisi yang sekarang ini.

Dan penulis juga berterimakasih kepada Bapak Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., selaku pembimbing akademik (PA), dan juga Ibunda Nurkamelia Mukhtar AH,M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang selalu membantu dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keluarga besar pendidikan islam anak usia dini terkhusus angkatan 2021, dan juga teman seperjuangan PIAUD kelas B yang telah membersamai dalam proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amelya Risca Latifathur R (2025) : Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (*Nature*) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Teknik usap abur merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengusapkan warna dengan menggunakan jari-jemari anak untuk menghasilkan suatu objek. Terdapat permasalahan dalam perkembangan motorik halus anak yaitu kurangnya ke kreatifan anak dalam kegiatan menggambar dan anak lebih tertarik bermain dengan temannya di RA Aisyiyah Bustanul Athfal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen desain *one group pretest post-test*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 14 anak. Instrument data berupa observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pada tujuan serta analisis data dari penelitian ini terbukti bahwa terdapat kenaikan skor pada nilai rata-rata peningkatan motorik halus pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yakni 43,8% menjadi 76,79% selanjutnya dengan melihat perhitungan rumus $t = \text{test statistic}$ nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 4.349$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.144$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Teknik Usap Abur, Berbahan Alam (Nature), Motorik Halus Anak*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT INGGRIS

Amelya Risca Latifathur R (2025): The Effect of Natural-Material-Based Smudging Technique toward Increasing Fine Motor Skills in 5-6 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal, Sumber Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency

Smudging technique is an activity carried out by rubbing color using the child's fingers to produce an object. There were problems in the development of children fine motor skills—the lack of children creativity in drawing activities and children who were more interested in playing with their friends at Islamic Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal. This research aimed at finding out the effect of Natural-material-based Smudging technique toward increasing fine motor skills in 5-6 years old children. It was quantitative research with experimental method and one group pretest post-test design. The samples were 14 children. The data instruments were in the forms of observation and documentation. Based on the objective and data analysis of this research, it was proven that there was an increase in the mean score of children fine motor skills before and after being given treatment, 43.8% to 76.79%. By looking at the calculation of the t-test statistic formula, the score of sig. was 0.000 lower than 0.05, t_{observed} was 4.349, and t_{table} was 2.144, so Null hypothesis (H_0) was rejected, and H_a was accepted. So, it could be concluded that there was a significant effect of Natural-material-based Smudging technique toward increasing fine motor skills in 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal, Sumber Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency.

Keywords: Smudging Technique, Natural Materials, Children Fine Motor Skills

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT ARAB

ملخص

أميليا ريسكا لطيفة ر، (٢٠٢٥): تأثير تقنية المسح والتلطix باستخدام المواد الطبيعية على تنمية المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥ و ٦ سنوات في بستان الأطفال عائشية بقرية سومبير مكمور، منطقة تافونغ، محافظة كامبار

تقنية المسح والتلطix هي نشاط يمارس من خلال تمرير الألوان باستخدام أصابع الأطفال بهدف إنتاج شكل أو كائن معين. وتوجد مشكلة في تطوّر المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال، حيث يظهر ضعف إبداعهم في أنشطة الرسم، ويميل الأطفال أكثر إلى اللعب مع أصدقائهم في بستان الأطفال عائشية. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تقنية المسح والتلطix باستخدام المواد الطبيعية على تنمية المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥ و ٦ سنوات. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث كمي باستخدام المنهج التجريبي بتصميم مجموعة واحدة مع الاختبار القبلي والبعدي. وقد بلغ عدد عينة البحث ١٤ طفلاً. أما أدوات مستخدمتان لجمع البيانات فملاحظة وتوثيق. وبناءً على هدف البحث وتحليل البيانات، تبين وجود ارتفاع في متوسط درجات تنمية المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال قبل وبعد تطبيق المعالجة، حيث ارتفعت من ٤٣,٨٪ إلى ٧٦,٧٩٪. وبالرجوع إلى نتائج الاختبار التائي الإحصائي، تبين أن قيمة الدلالة (٠,٠٠٠) أقل من (٠,٠٥)، كما أن قيمة t المحسوبة بلغت ٤,٣٤٩، بينما قيمة t الجدولية هي ٢,١٤٤، مما يعني رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة. وبناءً عليه، يمكن الاستنتاج بأن هناك تأثيراً كبيراً لتقنية المسح والتلطix باستخدام المواد الطبيعية على تنمية المهارات الحركية الدقيقة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥ و ٦ سنوات في بستان الأطفال عائشية بقرية سومبير مكمور، منطقة تافونغ، محافظة كامبار.

الكلمات الأساسية: تقنية المسح والتلطix، المواد الطبيعية، الحركة الدقيقة لدى الأطفال





Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teknik Usap Abur	11
B. Motorik Halus Anak Usia Dini	20
C. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STTPA).....	26
D. Penelitian Relavan.....	26
E. Konsep Operasional	28
F. Hipotesis.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Variable Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	40
B. Penyajian Data	42
C. Analisis Data	82
D. Analisis Hasil Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
DOKUMENTASI	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

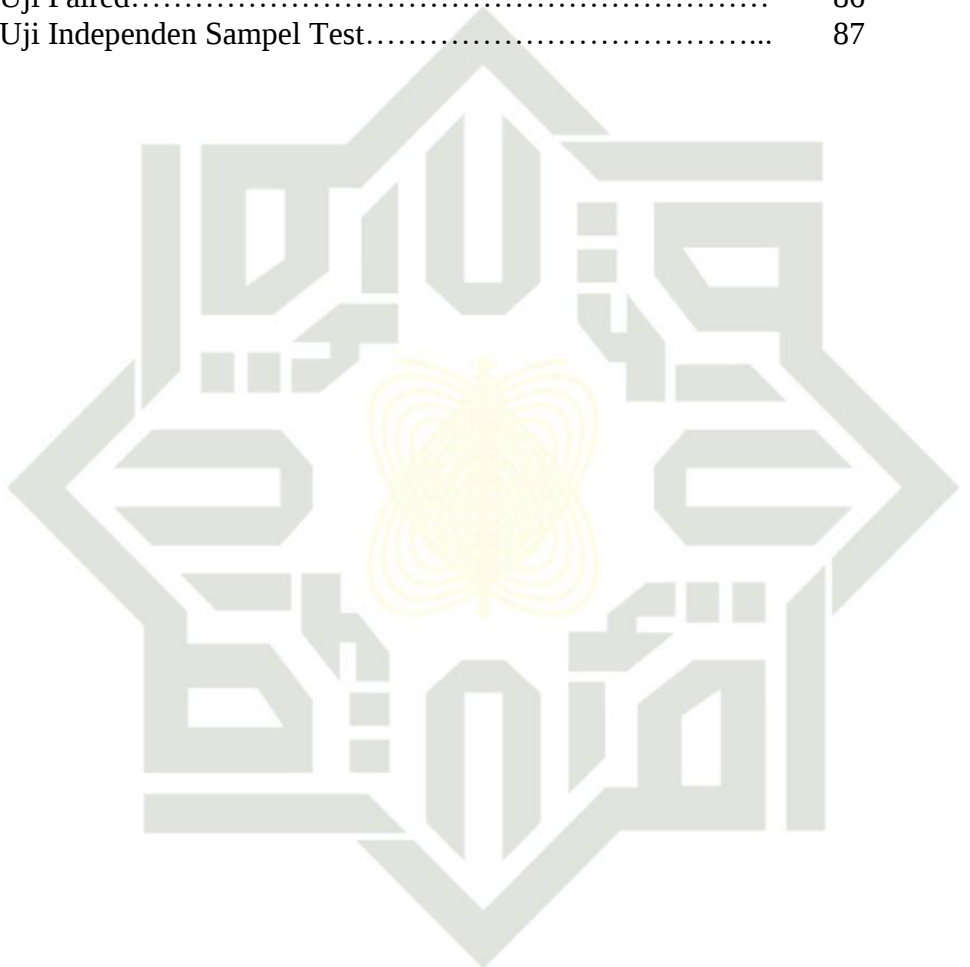
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.24	Rekapitulasi Data Treatmen Keenam Dan Gambaran Umum Anak.....	64
Tabel IV.25	Rekapitulasi Data Treatmen Keenam Anak.....	65
Tabel IV.26	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Sebelum Perlakuan Treatmen Keenam.....	65
Tabel IV.27	Rekapitulasi Data Postest Dan Gambaran Umum Anak.....	68
Tabel IV.28	Rekapitulasi Data Postest Anak.....	68
Tabel IV.29	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Sesudah Perlakuan (Postest).....	69
Tabel IV.30	Rekapitulasi Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	70
Tabel IV.31	Rekapitulasi Hasil Pretest-Postest Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	71
Tabel IV.32	Rekapitulasi Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan.....	71
Tabel IV.33	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	73
Tabel IV.34	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	74
Tabel IV.35	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	75
Tabel IV.36	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	76
Tabel IV.37	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	78
Tabel IV.38	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	79
Tabel IV.39	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	80
Tabel IV.40	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan teknik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal.....	82
Tabel IV.41 Uji Validitas.....	83
Tabel IV.42 Uji Reabilitas.....	83
Tabel IV.43 Uji Normalitas.....	84
Tabel IV.44 Uji Homogenitas.....	85
Tabel IV.45 Uji Paired.....	86
Tabel IV.46 Uji Independen Sampel Test.....	87



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

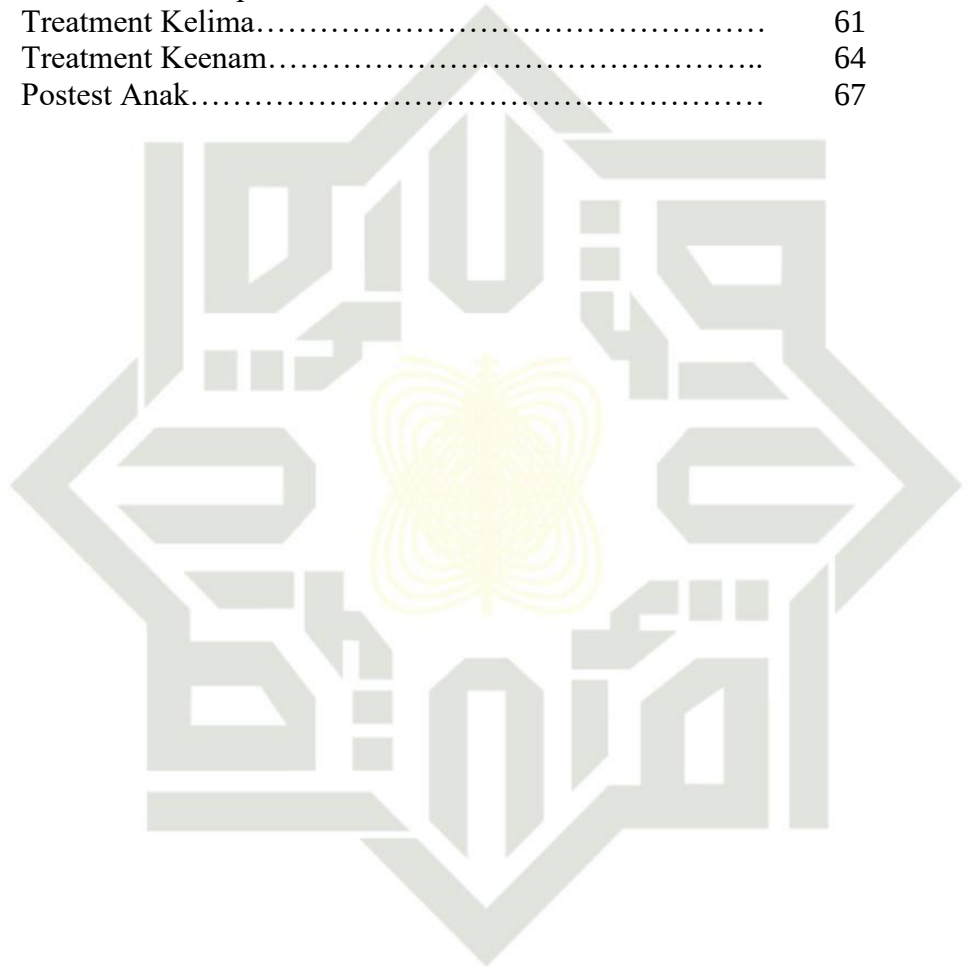
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Langkah-langkah Eksperimen.....	31
Gambar IV.1	Pretest Anak.....	43
Gambar IV.2	Treatment Pertama.....	47
Gambar IV.3	Treatment Kedua.....	50
Gambar IV.4	Treatment Ketiga.....	54
Gambar IV.5	Treatment Keempat.....	57
Gambar IV.6	Treatment Kelima.....	61
Gambar IV.7	Treatment Keenam.....	64
Gambar IV.8	Postest Anak.....	67



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	2
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	10
Lampiran 3 Surat Pembimbing	12
Lampiran 4 Surat Pembimbing (Perpanjangan)	13
Lampiran 5 Surat Izin Prariset	14
Lampiran 6 Surat Balasan Prariset	15
Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Prariset	16
Lampiran 8 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal.....	17
Lampiran 9 Data Observasi Pretest dan Posttest.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada anak usia dini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki anak yang berada di rentan usia 0-6 tahun. Usia emas atau sering disebut sebagai (*The golden age*) mencakup dua aspek fisik dan non-fisik serta dapat mendorong perkembangan fisik dan rohani pada anak usia dini. Pada usia tersebut, perkembangan anak akan berkembang secara optimal sesuai dengan tingkatan usianya masing-masing, yang termasuk enam aspek perkembangan pada anak usia dini di dalamnya.¹

Aspek perkembangan pada anak merupakan hal terpenting yang harus di stimulus sejak usia dini. Salah satu aspek terpenting yang harus di terapkan sejak dini adalah aspek perkembangan motorik. Aspek perkembangan motorik dapat meliputi dua aspek perkembangan yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus pada anak dapat meliputi proses perkembangan otot-otot beserta fungsi lainnya. Perkembangan motorik halus ini bertugas untuk melakukan gerakan-gerakan khusus seperti meraba, menulis, menggambar dan sebagainya.²

Permendikbud Republik Indonesia No 7 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam pembinaan yang ditujukan pada anak berusia 0-6 tahun yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan Pendidikan kepada anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.³

¹ Rita Nofianti, 'Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.Pdf', 2021, pp. 59–60.Hlm. 6-7

² Endang Rini Sukanti, *Perkembangan Motorik, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018. Hlm. 951-952.

³ Kemendikbudristek, 'Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2022, Hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan motorik halus anak usia dini sudah mengalami banyak peningkatan, akan tetapi tidak semua orang mengetahui bagaimana cara untuk memaksimalkannya dengan baik.⁴ Menurut WHO 2020 angka keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, dan Argentina 22%, sedangkan di Indonesia berkisar antara 13%-18%. Menurut UNICEF didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan motorik (27,5%) dan di Indonesia gangguan perkembangan bervariasi 12.8% s/d 16% sehingga sangat dianjurkan untuk melakukan observasi untuk setiap proses tumbuh kembang anak.⁵

Menurut Elizabeth B Hurlock, perkembangan motorik halus merupakan salah satu gerakan yang dilakukan dengan cara pengendalian gerak antara koordinasi gerakan tubuh dan otak yang saling bekerja sama. Kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus anak sangat berkaitan erat dengan pergelangan tangan, jari-jari tangan yang digunakan untuk menggapai, menggenggam suatu barang untuk melatih otot-otot kecil pada perkembangan motorik halus anak.⁶

Gerakan motorik ini dapat dibedakan menjadi dua perkembangan yaitu perkembangan motorik halus dan juga motorik kasar, motorik halus dapat dikembangkan melalui kegiatan dan stimulasi rutin agar otot-otot kecil dan bagian tubuh tertentu dapat berkembang dengan tingkatan usia pada anak usia dini, anak usia dini diharapkan dapat melakukan gerakan secara optimal sehingga anak akan mendapatkan pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan motorik anak akan berlangsung dari bayi hingga

⁴ Asni Karlina Sanenek and others, 'Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2023), 1391–1401. Hlm. 1392.

⁵ Perkembangan Motorik and others, '1,2,5,6', 7 (2024), 3516–25, Hlm.3516.

⁶ Elizabeth B. Hurloc, "Perkembangan Anak", (Erlangga: 1978), Hlm. 150-151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa, oleh karenanya kita harus melatih motorik halus anak sejak usia dini.⁷

Perkembangan motorik sangat berkaitan dengan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini terkait dengan perkembangan pusat motorik di otak. Kematangan otot dan syaraf mengikuti perkembangan keterampilan motorik. Oleh karena itu, tidak peduli seberapa sederhana gerakan yang dilakukan anak, sebenarnya merupakan hasil dari pola interaksi yang kompleks antara berbagai bagian dan sistem tubuh yang dikontrol oleh otak.⁸

Organ otak, yang mengendalikan sistem gerakan tubuh yang akan dilakukan oleh anak, sangat memengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini.⁹ Motorik halus merupakan gerakan yang digunakan oleh otot-otot halus yang dapat dilakukan seperti memegang pensil, meremas, dan sebagainya. Motorik Halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan control dari otot kecil dari dalam tubuh untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan motorik halus ini dilakukan antara koordinasi mata dan tangan yang saling bekerja sama, keterampilan ini membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga perkembangan motorik dapat berkembang dengan sempurna.¹⁰

Didalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus yaitu pada Q.S. Ar-Rum ayat 54 yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ
مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

⁷ Fitri ayu fatmawati, "Pengembangan fisik motorik anak usia dini", (Gresik jawa timur: Caremedia communicatin, 2020), Hlm. 6.

⁸ Choirun nisak aulina, "Metodelogi pengembangan motorik halus anak usia dini", (Sidoarjo: umsida press: 2017), Hlm. 1-2.

⁹ Fitri ayu fatmawati, "Pengembangan fisik motorik anak usia dini", (Gresik jawa timur: Caremedia communicatin, 2020). Hlm. 24.

¹⁰ Choirun nisak aulina, "Metodelogi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini", (Sidoarjo: UMSIDA Press: 2017), Hlm. 4-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Maha Kuasa."

Pada ayat diatas dapat dijelaskan bahwa allah lah yang telah menciptakan manusia dari keadaan yang lemah menjadi kuat, begitu juga dengan perkembangan yang dimiliki pada anak, dimana allah menciptakan ia dari bayi yang belum bisa melakukan segala sesuatunya dengan sendiri, maka allah akan menjadikannya ia manusia yang kuat dengan cara melatih perkembangan-perkembangan yang dimiliki oleh anak dan salah satunya yaitu perkembangan motorik pada anak. Pada dasarnya perkembangan motorik harus diteruskan sejak dini agar perkembangan motorik anak dapat berkembang secara maksimal.

Kegiatan yang menggunakan bahan alam yang tersedia di lingkungan merupakan komponen penting dalam pembentukan tujuan, isi, dan proses pendidikan. Kegiatan seni yang menggunakan bahan alam akan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat secara aktif. Pendidikan usia dini akan membantu anak memahami dan beradaptasi langsung dengan lingkungannya dan dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran. Selain itu bahan alam juga merupakan suatu media yang mudah di jumpai di sekitar kita.¹¹

Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat diterapkan melalui proses pembelajaran yang dapat memberi tahu anak mengenai peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan alami, sehingga mereka dapat melihatnya lebih nyata, aktual, dan lebih dapat dipertanggung jawabkan tentang kebenarannya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang berbahan alam yaitu seperti dedaunan, ranting, buah, bebatuan dan sebagainya. Biasanya bahan alam

¹¹ Nur Azisa Aisyiah and Joko Pamungkas, 'Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023), Hlm. 6746.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan sebuah seni yang akan menampakkan keindahan, terdapat pada hadis sahih yaitu:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ وَ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“*Sesungguhnya Allah maha indah dan mencintai keindahan*”. (HR. Muslim dari Ibnu Mas’ud Radiallahuanhu).¹²

Teknik usap abur ialah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengusapkan warna yang menggunakan kekuatan jari-jari anak untuk membentuk suatu objek. Pola dapat dibentuk terlebih dahulu dengan menggunakan bahan alam seperti dedaunan, kemudian diberikan warna pada pinggiran dedaunan dengan menggunakan bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat) dengan cara diletakkan di atas kertas berwarna putih pada pola tertentu, kemudian anak mulai mengusapkan bahan alam yang memiliki ciri khas warna menggunakan jari anak. Dengan demikian anak juga akan dapat melatih motorik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan tehnik usap abur ini.¹³

Menurut Pamadhi dan Sukardi, kegiatan kesenian pada anak dapat dilihat dari tiga tahapan yaitu eksplorasi, penciptaan dan presentasi. Tahapan eksplorasi pada kegiatan seni menggambar merupakan tahapan awal yang dilakukan anak dalam menentukan suatu ide yang nantinya akan menjadikan suatu karya yang menarik untuk dilihat. Dengan begitu anak akan melatih pola pikirnya ketika ia hendak memulai menggambar, dan gambar seperti apa yang nantinya ia akan buat di kertas putih.¹⁴

Mewarnai gambar sederhana (usap abur) dapat menciptakan rasa keindahan melalui sentuhan warna yang ditujukan pada keterampilan menggambar. Kegiatan mengaburkan warna ini dilakukan dengan cara

¹² Radio Muslim, “Allah Maha Indah Dan Mencintai Keindahan”. 11 Juni 2020

¹³ Dewi Nurhasanah and Lenny Nuraeni, ‘Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Usap Abur Pada Anak Kelompok A’, *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 54 (2022), Hlm.432.

¹⁴ Hajar Pamadhi, And Evan Sukardi, “Seni Ketrampilan Anak”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2018), Hlm. 1.30-1.31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi warna, memilih warna dan menjajarkan warna untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan yang berguna bagi perkembangan pendidikan anak dalam meningkatkan perkembangan seni pada anak sejak dini.¹⁵ Pada kegiatan mengusapkan warna ini dibutuhkan ketelitian dan ketrampilan serta teknik-teknik tertentu agar nantinya dapat menghasilkan suatu gambar yang indah.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan di RA Aisyiyah Bustanul Athfal desa sumber makmur kecamatan tapung kabupaten Kampar pada 15 januari 2025 yaitu terdapat permasalahan yang ditemukan pada anak-anak mengenai perkembangan motorik halus yang melibatkan kesenian. Masih terdapat beberapa anak yang mengalami keterlambatan dalam menggambar, mewarnai, dan salah satunya yaitu pada kegiatan menggambar dengan menggunakan teknik usap abur. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kreativitas anak ketika menggambar menggunakan krayon dan media lainnya seperti kertas, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anak di RA Aisyiyah Bustanul Athfal belum optimal dalam meningkatkan perkembangan motorik halus. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur kurang menarik sehingga anak lebih tertarik bermain dengan temannya dibandingkan melakukan kegiatan menggambar (usap abur).¹⁶

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (Nature) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**.

¹⁵ Very Awan, Siti Habsari Pratiwi, and Ubaidillah Ubaidillah, ‘Kegiatan Usap Abur Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini’, *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2020), Hlm. 116.

¹⁶ Observasi awal di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. 15 Januari 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut yaitu:

1. Meningkatkan rasa ingin tahu anak untuk melakukan kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur dengan menggunakan bahan alam (*Nature*).
2. Penggunaan bahan alam yang mudah di jumpai di sekitar kita dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan untuk anak, selain dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus, anak juga dapat mengenal beberapa jenis bahan alam (*Nature*) yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Meningkatkan kreativitas anak dalam bidang kesenian menggambar menggunakan tehnik usap abur.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kebingungan pada penelitian ini, maka peneliti harus menyampaikan penegasan atas istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut:

1. Motorik halus pada anak usia dini

Motorik halus merupakan gerakan yang memerlukan pengendalian gerakan yang terkordinasi antara pusat syaraf dan otot yang memerlukan suatu kematangan dalam melakukan suatu gerakan. Perkembangan pada setiap anak akan mengalami proses yang berbeda-beda, maka dari itu perkembangan motorik halus yang dimiliki oleh anak akan mengikuti tahapan-tahapannya sesuai dengan tingkatan usia pada anak usia dini.¹⁷

Pada anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki koordinasi motorik halus yang baik, diantaranya anak sudah mampu untuk menggunakan teknik usap abur untuk melatih otot-otot yang ada pada jari jemari tangan anak.

¹⁷ Fitri ayu fatmawati, “*Pengembangan fisik motorik anak usia dini*”, (Gresik jawa timur: Ceremedia communicatin, 2020). Hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik usap abur

Usap abur merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kekuatan jari-jari tangan untuk menekan atau membentuk suatu objek yang diinginkan.¹⁸ Teknik usap abur adalah proses dimana anak dapat mengusapkan warna alami dari bahan alam (kunyit, kulit buah naga, tanah liat, dan arang) tersebut dengan menggunakan pola-pola yang dibuat menggunakan daun atau kertas dan kemudian diletakkan di atas kertas putih dengan cara mengusapkan bahan alam (*Nature*), dengan menggunakan jari-jemari tangan yang akan membantu meningkatkan kekuatan otot-otot untuk perkembangan motorik halusny.

3. Bahan alam (*Nature*)

Bahan alam adalah salah satu bahan yang dapat digunakan untuk media pembelajaran, terdapat banyak jenis bahan alam yang mudah dijumpai yaitu seperti dedaunan, ranting, buah, bebatuan dan lainnya. Bahan alam yang sering digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini yaitu bahan alam yang sering di jumpai. Dimana pada kegiatan teknik usap abur tersebut anak dapat melihat dan mengetahui beberapa macam bahan alam yang dapat membantu proses kegiatan pembelajaran.¹⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Motorik halus pada anak masih kurang berkembang secara optimal dalam kegiatan menggambar dengan menggunakan usap abur.
- b. Kurangnya ke kreatifan anak dalam kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur yang menggunakan bahan alam (*Nature*).

¹⁸ Hajar Pamadhi, And Evan Sukardi, “Seni Ketrampilan Anak”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2018). Hlm. 1.7.

¹⁹ Nur Azisa Aisyiah and Joko Pamungkas, ‘Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023). Hlm. 6745–6746.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurang menariknya kegiatan teknik usap abur sehingga anak mudah merasa bosan dan lebih memilih bermain dengan temannya.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar dengan menggunakan teknik usap abur belum berkembang di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh terhadap kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) terhadap peningkatan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

b. Manfaat Penelitian**1) Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*).

2) Manfaat praktis

Bagi peserta didik, untuk meningkatkan motorik halus anak dalam menggambar menggunakan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

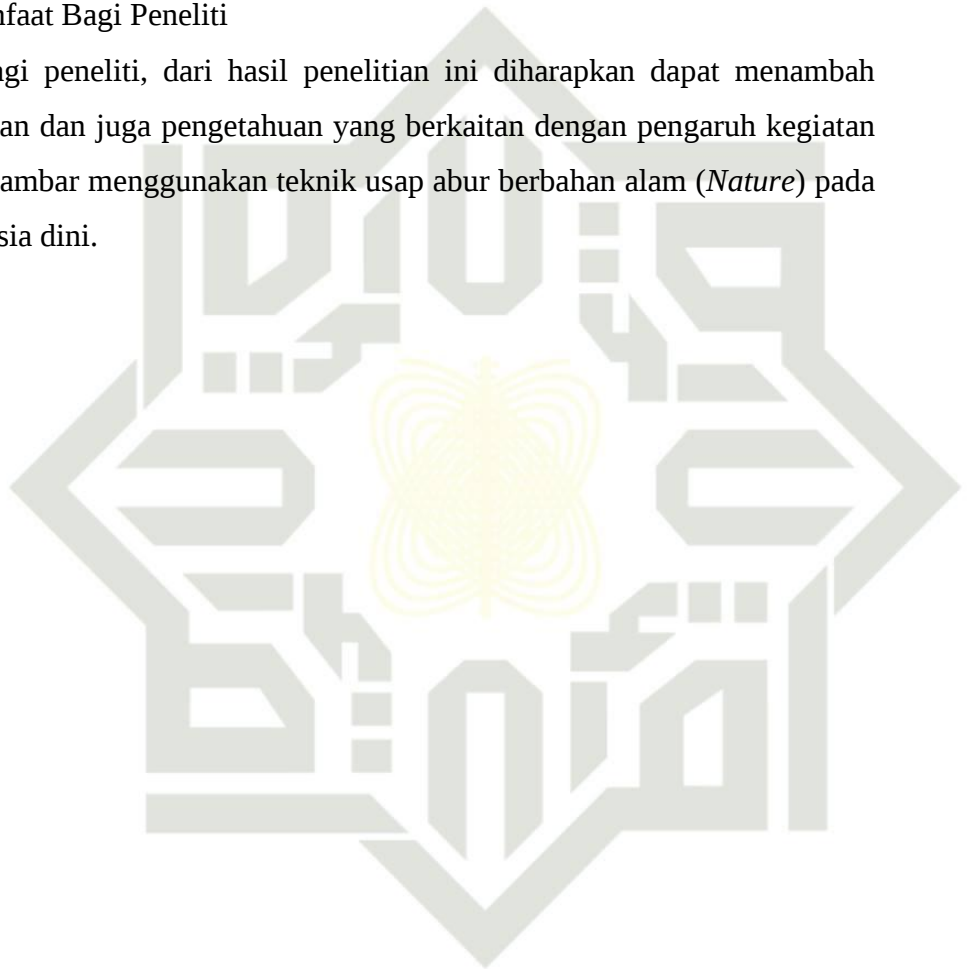
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kemampuan motorik halus anak melalui menggambar menggunakan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*), serta dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dalam mendidik anak.

4) Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) pada anak usia dini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknik Usap Abur

1. Pengertian Seni rupa

Ketrampilan seni rupa merupakan bentuk baru yang dapat mengubah suatu fungsi bentuk. Hal ini sering dilakukan pada anak untuk meningkatkan rasa keingintahuan pada anak, biasanya anak akan membuat suatu karya seni yang menggunakan selembar kertas menjadi sebuah karya yang baru dengan cara mengajak atau memikirkan sesuatu untuk mengisi kertas kosong yang nantinya akan di gambar sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Kegiatan seni yang dilakukan pada anak merupakan sebagian dari perilaku karya, contoh kegiatan seni pada anak dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam kegiatan berekspresi ataupun kegiatan bermain. Kegiatan seni ini dapat menyatukan antara pikiran dan perasaan yang saling bekerja sama antara yang satu dengan yang lainnya. Menggambar yang sering dilakukan anak seperti halnya menggambar dalam bentuk sebuah objek dapat membantu anak untuk mengekspresikan perasaannya melalui kegiatan tersebut.²⁰

Kreatif dalam seni yang dilakukan oleh anak usia dini dapat membantu meningkatkan rasa keingintahuan yang sangat kuat yang dimiliki oleh setiap anak, karna anak mampu untuk membuat sesuatu hal yang bahkan sebelumnya belum pernah ia lihat. Spontanitas yang ada pada anak dapat membantu mewujudkan imajinasi melalui kegiatan seni dan salah satunya yaitu kegiatan menggambar. Akan ketika kita hendak mengembangkan kreativitas pada anak, tentulah kita harus memberikan mereka kebebasan dalam menggunakan beragam media seni.²¹

²⁰ Hajar Pamadhi, And Evan Sukardi, "Seni Ketrampilan Anak", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2018), Hlm. 1.4-1.5

²¹ Sofyan Salam and others, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020, Hlm.12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Santrock kreativitas ialah salah satu cara untuk memikirkan suatu dengan temuan-temuan baru.²² Kreativitas anak usia dini merupakan kreativitas yang mampu meningkatkan suatu gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang bersifat imajinatif, fleksibel, suksesi, dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu masalah. Kreativitas juga bagian dari usaha seseorang yang akan menjadikan sebuah seni ketika seseorang melakukan kegiatan kesenian.²³

Pada dasarnya perkembangan kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melahirkan suatu karya yang baru, baik itu sebuah pemikiran maupun suatu karya yang nyata, yang terlihat berbeda dengan suatu yang ada pada sebelumnya. Kreativitas yang dimiliki oleh seseorang akan sangat berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, berbeda kemampuan yang dimiliki oleh seseorang maka berbeda pula kreativitas yang dimiliki.²⁴

Menurut Sumanto kreativitas seni rupa adalah suatu kemampuan yang memadukan suatu gagasan baru maupun lama menjadi sebuah ide pokok yang baru sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang lebih mengesankan dibandingkan sebelumnya.²⁵ Proses kreatif dapat dilihat dari seseorang yang memiliki ide imajinatif yang kemudian diolah sehingga dapat mewujudkan suatu karya seni yang artistik.²⁶

Anak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat merupakan anak yang memiliki daya imajinasi yang dapat membantu untuk menemukan ide-ide baru, salah satunya ketika kita meminta anak untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan seni menggambar. Hal ini dapat terlihat ketika kita memberikan alat dan bahan seperti kertas putih, pensil, penghapus, dan

²² Masganti Sit and others, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, Perdana Publishing, 2016, p. Hlm. 1.

²³ Asrop safi'i, "Creative Learning strategi pengembangan kreativitas anak berbakat", (Palung Agung: Akademia Pustaka: 2019), hlm. 6

²⁴ Sofyan Salam and others, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020, Hlm. 2-3

²⁵ Ibid Hlm. 160-161.

²⁶ Sofyan Salam and others, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020, Hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga krayon, anak mulai menemukan ide yang spontan mengenai apa yang akan mereka buat pada kertas putih tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa tahap perkembangan seni rupa pada usia dini yaitu: masa coret-mencoret dimana pada masa tersebut anak berada di rentan usia 1-4 tahun, masa pra-bagan berada di rentan usia 4-7 tahun, masa bagan pada usia 7-9 tahun, masa realisme awal pada usia 9-11 tahun, dan yang terakhir yaitu pada masa realisme semu yaitu berada di rentan usia 11-14 tahun.²⁷

2. Pengertian Usap Abur

Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Ssukardi, menggambar adalah kegiatan yang tentunya tidak asing untuk didengar dalam proses kegiatan belajar pada anak usia dini. kegiatan menggambar biasanya dilakukan dengan cara mencoret, menggores, dan mengusapkan, suatu benda ke atas kertas yang nantinya akan menghasilkan suatu karya. Kegiatan menggambar memiliki banyak cara untuk melakukannya salah satunya yaitu menggambar dengan menggunakan teknik usap abur.²⁸

Usap abur merupakan salah satu ketrampilan yang dilakukan oleh seseorang dalam menggambar yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah hasil karya seni yang indah dengan menggunakan gerakan jari-jemari tangan.²⁹ Usap abur ialah salah satu karya seni yang dilakukan untuk mengasah kemampuan motorik halus pada anak dengan cara mengkoordinir antara gerakan mata dan juga tangan ketika mengusapkan warna ke atas kertas dengan menggunakan pola tertentu.

Kegiatan usap abur akan menghasilkan sebuah karya yang menarik yang dihasilkan dari proses pengusapan warna yang berbeda-beda sehingga anak dapat menghasilkan sebuah hasil karya dengan cara

²⁷ Ibid . Hlm. 166.

²⁸ Hajar Pamadhi, And Evan Sukardi, “Seni Ketrampilan Anak”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2018), Hlm. 2.5

²⁹ D J Septasari and Y F Putri, ‘Pengaruh Kegiatan Usap Abur Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudathul Athfal Fatahul Wardah Palembang’, *ULIL ASBAB: Jurnal Ilmiah*, 1.4 (2022). Hlm. 580.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengusapkan bahan alam yang memiliki warna yang khas dengan menggunakan pola yang sudah disediakan, dengan cara mengusapkan bahan alam (*Nature*) ke atas kertas putih. Sehingga hasil dari proses usap abur akan menghasilkan suatu bentuk dan juga warna yang sangat menarik sesuai dengan pola yang ditentukan sebelumnya.³⁰

Mewarnai gambar sederhana dengan menggunakan usap abur dapat mengembangkan suatu keindahan yang dapat meningkatkan kreativitas yang ditunjukkan melalui ketrampilan mengusapkan warna. Selain melatih perkembangan motorik, kegiatan mengusapkan warna menggunakan bahan alam (*Nature*) ini juga dapat melatih fokus pada anak ketika mengusapkan bahan alam yang akan digunakan seperti: kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat dengan menggunakan gerakan jari jemari tangan.

Kemampuan anak dalam mengembangkan kreativitas menggambar dengan menggunakan teknik usap abur ini dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak, selain itu anak juga memerlukan pola pikir dan emosional yang dapat membantu dalam melakukan kegiatan menggambar menggunakan teknik usap abur tersebut. Anak akan mampu untuk memecahkan suatu masalah yang nantinya kegiatan usap abur tersebut dapat menghasilkan sebuah karya seni menggambar yang menarik perhatian orang lain.³¹

3. Teknik Usap Abur

Teknik usap abur dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu usap abur keluar, usap abur kedalam, dan usap abur ke bagian luar dan kedalam:

a. Teknik Usap Abur Keluar

Teknik usap abur keluar merupakan teknik yang dapat dilakukan dengan cara mengusapkan warna yang dihasilkan dari bahan alam (Kunyit, Kulit buah naga, arang, tanah liat) ke arah luar, dengan menggunakan pola yang sudah ditentukan sebelumnya dengan

³⁰ Hajar Pamadhi, And Evan Sukardi, "Seni Ketrampilan Anak", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2018), Hlm. 2.3

³¹ Sofyan Salam and others, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020, Hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan daun dan juga kertas yang dimana nantinya pola tersebut akan diletakkan di atas kertas putih dan kemudian mengusapkan bahan alam (*Nature*) ke atas pola tersebut secara perlahan.

b. Teknik Usap Abur Ke Dalam

Teknik usap abur kedalam merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengusapkan warna-warna alami yang dihasilkan dari bahan alam (Kunyit, Kulit buah naga, arang, tanah liat) ke-arah dalam suatu pola yang dibentuk menggunakan daun dan juga kertas, yang dimana nantinya pola tersebut akan diletakkan di atas kertas putih dan kemudian mengusapkan bahan alam (*Nature*) ke atas pola tersebut secara perlahan.

c. Teknik Usap Abur Ke Luar Dan Ke Dalam

Teknik usap abur keluar dan kedalam yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengusapkan warna dengan menggunakan bahan alam (Kunyit, Kulit buah naga, arang, tanah liat) yang dilakukan dengan dua tahap yaitu mengusapkan warna secara bergantian ke arah luar maupun kedalam secara bergantian yang dilakukan dengan menggunakan suatu pola yang sudah di bentuk pada awalnya dengan menggunakan daun atau kertas yang nantinya akan di letakkan di atas kertas putih kemudian mengusapkan bahan alam (*Nature*) ke atas pola tersebut secara perlahan.³²

4. Bahan Alam (*Nature*)

Menurut andriani, bahan alam merupakan suatu benda yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, baik itu akar, daun, batang, buah, dan sebagainya. Bahan alam merupakan bahan yang sangat mudah kita jumpai di lingkungan sekitar kita.³³ Bahan alam dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan seperti pada bagian batang pohon yang dapat di jadikan kursi, buah yang dapat di nikmati, dan dedaunan yang dapat dijadikan sebuah kerajinan tangan, akan tetapi tidak semua jenis tanaman yang dapat di

³² Munyati Aisyah, 'Usap Abur Membuat Motorik Anak Usia Dini Tidak Kabur', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2023), Hlm. 2952.

³³ Nur Azisa Aisyiah and Joko Pamungkas, 'Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023), Hlm. 6743.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaatkan sebagai kerajinan, karena hal tersebut disesuaikan dengan manfaat dan kegunaan dari suatu karya nantinya.

Bahan alam juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini, dimana hal tersebut akan membantu anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan berkreasi sesuai dengan apa yang ia lakukan nantinya. Bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran anak di kelas yaitu dedaunan, ranting, kulit buah, bebatuan, dan sebagainya. Pada proses pembelajaran yang akan berlangsung anak akan mengenal banyak macam dan juga bentuk pada bahan alam (*Nature*) yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikelas.

Bahan alam juga dapat digunakan dalam kegiatan kesenian pada anak usia dini dalam pembelajaran, seperti halnya menggambar sederhana dengan menggunakan teknik usap abur dengan menggunakan bagian-bagian tertentu dari tanaman, dimana nantinya anak akan melihat bentuk, warna dan juga tekstur yang akan di bentuk sesuai dengan pola yang ditentukan, seperti halnya anak mampu mengaburkan warna dengan menggunakan jari-jemari tangan pada anak usia dini. Dengan demikian bahan alam yang mudah dijumpai sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran yang menguntungkan baik itu untuk pendidik maupun peserta didik. Berikut merupakan bahan alam yang dapat digunakan dalam melakukan kreativitas seni dalam kegiatan teknik usap abur yaitu sebagai berikut:

a. Kunyit (*Curcuma Domestica Val*)

Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman yang mudah dijumpai disekitar, dan tentunya pada dunia perdapuran yang sering dikenal sebagai rempah-rempah yang digunakan untuk menambah cita rasa masakan. Kunyit memiliki warna yang khas yaitu berwarna kuning oranye, selain dapat menambah cita rasa pada masakan kunyit juga dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pewarna alami pada masakan, seperti pada masakan gulai, kare, dan sebagainya.³⁴

Selain dapat dijadikan rempah-rempah pada masakan tanaman kunyit juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk obat-obatan. Kunyit merupakan jenis tanaman yang relative murah sehingga banyak orang yang menggunakan jenis tanaman ini sebagai bahan yang memiliki kaya akan manfaatnya baik itu untuk kesehatan, rempah-rempah dan media pembelajaran.³⁵

Tanaman kunyit juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang akan menghasilkan suatu karya yang menarik. Contohnya seperti kegiatan tehnik usap abur yang menggunakan kunyit, anak akan membuat suatu karya yang menarik seperti membuat bunga matahari menggunakan kunyit dengan menggunakan tehnik usap abur, nantinya anak mengusapkan kunyit sesuai dengan pola bunga matahari yang sudah disediakan menggunakan jari-jari tangan anak.

b. Arang (*Charcoal*)

Arang merupakan bahan yang diperoleh dari hasil pembakaran baik itu yang berasal dari pembakaran kayu maupun pembakaran tempurung kelapa. Biasanya arang dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk pertanian, lingkungan, dan sebagainya. Selain itu arang juga dapat dijadikan salah satu media pembelajaran di sekolah baik itu di kelas bawah, dasar, maupun kelas menengah keatas.³⁶

Arang juga sama halnya dengan pensil yang biasanya digunakan sebagai alat untuk menulis dalam proses pembelajaran yang mudah untuk dihapus. Akan tetapi arang yang belum di olah menjadi pensil akan memiliki ketertarikan yang tersendiri ketika di perlihatkan oleh anak, anak

³⁴ Wahyudin and others, 'Pendampingan Penanaman Tanaman Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Menggunakan Polybag Di Desa Sukadana Lombok Tengah', *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 4.2 (2023). Hlm. 269

³⁵ Faliha Mahnur, 'Peningkatan Kreativitas Menggambar Melalui Media Kunyit Pada Anak Kelompok B TK Al-Zanjabil Buket Teukuh Kota Juang Bireuen', Hlm. 168.

³⁶ Lisna Efiyanti and others, 'Sifat Kimia Dan Kualitas Arang Lima Jenis Kayu Asal Kalimantan Barat', *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 38.1 (2020). Hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan beranggapan bahwa arang yang dapat digunakan untuk alat bahan bakar dan jarang di jumpai di era digital ini, hal tersebut ternyata juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah.³⁷

Pada hakikatnya media pembelajaran yang menggunakan bahan alam yang berasal dari arang, selain dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak, arang juga tentunya merupakan bahan alam yang sudah jarang di jumpai di era digital seperti sekarang ini. Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus mengenalkan kepada anak tentang kegunaan arang dalam pembelajaran.

Arang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini untuk meningkatkan kreativitas pada anak dan juga dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Arang yang sudah dihancurkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kreativitasnya melalui kegiatan teknik usap abur, yaitu dengan cara mengusapkan bubuk arang ke atas kertas putih dengan menggunakan pola tertentu yang berasal dari daun dan juga kertas.

c. Buah naga (*Hylocereus Polyrhizus*)

Buah naga adalah buah yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Buah naga sering disebut sebagai “Raja Buah” karena memiliki warna dan bentuk yang menarik, dan juga rasa yang manis dan asam. Buah naga memiliki daging buah dengan dua warna yang berbeda yaitu berwarna putih dan juga berwarna merah. Buah naga dengan daging berwarna putih lebih jarang untuk di jumpai dibandingkan daging buah naga yang berwarna merah.³⁸

Buah naga merupakan jenis buah yang memiliki warna yang unik yang dapat dijadikan pewarna alami pada makanan,³⁹ tidak hanya daging

³⁷ Hajar Pamadhi, And Evan Sukardi, “Seni Ketrampilan Anak”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2018), Hlm. 2.28

³⁸ Irwan Muas, Agus Nurawan, and Liferdi, *Petunjuk Teknis Budidaya Buah Naga*, 2016, p. Hlm.6.

³⁹ Buah Naga and Addion Nizori, ‘Karakteristik Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Dengan Penambahan Berbagai Kosentrasi Asam Sitrat Sebagai Pewarna Asami Makanan’, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30.2 (2020), Hlm. 228–229..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah naga saja yang dapat dijadikan pewarna alami pada makanan, akan tetapi kulit buah naga juga memiliki manfaat untuk kesehatan dan juga warna yang menarik yang dapat dijadikan sebagai pewarna alami. Dengan demikian kulit buah naga juga dapat dijadikan salah satu bahan yang digunakan dalam media pembelajaran.

Kegiatan teknik usap abur menggunakan bahan alam yang berasal dari kulit buah naga merupakan sebuah ketertarikan sendirinya yang dimiliki oleh anak, sebab anak beranggapan bahwa kulit yang tidak dapat dikonsumsi akan di buang dengan percuma. Akan tetapi dengan memanfaatkan kulit buah naga sebagai pewarna alami pada kegiatan usap abur dapat meningkatkan rasa ingin tahu yang kuat pada anak mengenai kegiatan tersebut.

Pada dasarnya kegiatan ini selain melatih kreativitas seni pada anak, kita juga dapat melatih perkembangan motorik halusnya dan hal tersebut dapat terlihat ketika anak mengusapkan kulit buah naga keatas kertas putih. Dengan begitu kita juga dapat membantu anak dalam mengetahui suatu hal yang sebelumnya belum pernah di lakukan atau bahkan belum pernah ia mencobanya.

d. Tanah Liat (*Clay*)

Tanah liat adalah salah satu bahan alam yang termasuk sulit untuk di jumpai disekitar kita, akan tetapi tanah liat bisa kita dapatkan dengan melalui pembelian baik itu secara online maupun offline. Tanah liat memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan untuk membuat suatu barang dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu banyak orang yang menjadikan tanah liat sebagai salah satu kerajinan tangan.⁴⁰

Berdasarkan hal tersebut tanah liat yang sudah di proses melalui beberapa tahapan tertentu maka akan memperoleh nilai jual yang sangat tinggi, selain mudah didapatkan tanah liat juga mudah untuk dibentuk menjadi barang yang memiliki nilai guna yang tinggi seperti piring, guci,

⁴⁰ Ira Putri, Amalia Ridwan, and Muchlis Arif, 'Tanah Liat Sebagai Media Berkreasi Siswa Tunagrahita Di Pusat Terapi ACT (Autism Children ' S Therapy) Surabaya', 11.2 (2023). Hlm. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

genting, dan sebagainya. Selain dapat dijadikan kerajinan, tanah liat juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh anak.

5. Langkah-Langkah Bermain Usap Abur

Dalam setiap kegiatan pada umumnya memerlukan sebuah proses untuk mendapatkan suatu karya yang menarik sehingga nantinya dapat dilihat dan dirasakan oleh orang lain. Begitu pula dengan menggambar menggunakan teknik usap abur yang tentunya memerlukan langkah-langkah untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat), kertas putih, gunting, dan dedaunan.
- b. Membuat pola menggunakan daun dan kertas untuk mengusapkan bahan alam (*Nature*) ke atas kertas putih.
- c. Meletakkan pola daun dan kertas yang sudah dibentuk menjadi suatu pola ke atas kertas putih dan kemudian mengusapkan warna alami dari bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat) ke pinggir pola daun/kertas yang sudah ditentukan, kemudian anak dapat mengusapkan warna-warna yang berasal dari bahan alam (*Nature*) tersebut ke atas kertas putih dengan cara menggunakan jari-jemarinya.⁴¹

B. Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Definisi Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Elizabeth B Hurlock, perkembangan motorik halus merupakan proses pengendalian gerak antara gerakan tubuh dan juga otak. Perkembangan motorik tidak hanya berkembang menggunakan proses kematangan saja, pada tahapan awal perkembangan motorik belum berkembang secara maksimal, maka diperlukan adanya stimulus yang dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik pada anak.⁴²

⁴¹ Nur Azisa Aisyiah and Joko Pamungkas, 'Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023). Hlm. 2952.

⁴² Elizabeth B. Hurloc, "*Perkembangan Anak*", (Erlangga: 1978), Hlm. 156-158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motorik halus memiliki kaitan yang sangat erat dengan pusat syaraf, pada waktu lahir berkembang pusat syaraf lebih tinggi yang berada di dalam otak. Dengan demikian, gerakan reflek motorik anak ketika lahir lebih baik dikembangkan dengan cara menstimulus gerakan-gerakan sederhana yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak, dibandingkan dengan tidak menstimulus anak sejak bayi makan hal tersebut juga akan mempengaruhi keterlambatan dalam meningkatkan motorik anak.⁴³

Perkembangan motorik halus anak merupakan suatu unsur kematangan dalam proses pengendalian gerak pada tubuh yang saling bekerja sama dengan otak sebagai pusat gerak yang terjadi pada motorik anak. Perkembangan motorik akan terlihat dengan jelas ketika sedang melakukan gerakan. Biasanya gerakan yang sering terlihat pada perkembangan motorik halus anak yaitu anak dapat memegang, menggenggam, meremas, menggunting, merobek kertas dan lain sebagainya.⁴⁴

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang melibatkan bagian tubuh tertentu, salah satunya yaitu antara koordinasi mata dan juga tangan yang akan dipengaruhi oleh otak sehingga anak terus mulai belajar dan berlatih untuk meningkatkan perkembangan motorik halusnya.⁴⁵ Kemampuan motorik sangat menggambarkan rasa penasaran pada anak ketika anak melihat sesuatu yang sebelumnya belum pernah ia lihat. Pada usia 5-6 tahun motorik halus anak dapat dikatakan mendekati sempurna.

Gerakan motorik halus ini berkaitan dengan kekuatan otot tangan, lengan, dan juga tubuh yang bergerak dibawah koordinasi mata.⁴⁶ Perkembangan motorik halus ini menyangkut gerakan jari-jemari tangan

⁴³ Ibid, Hlm. 151.

⁴⁴ Fitri ayu fatmawati, “Pengembangan fisik motorik anak usia dini”, (Gresik jawa timur: Camedia communicatin, 2020), Hlm. 7.

⁴⁵ Ahmad Rudiyanto, “Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini”, (Lampung: Darusalam Press Lampung: 2016). Hlm. 14

⁴⁶ Ibid, Hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat melakukan berbagai aktivitas seperti: menggunting, melipat, menronce, menggambar (usap abur), memasukkan benang, dan lain sebagainya.

Perkembangan motorik anak dapat dikatakan terlambat apabila usia anak sudah berada di rentan usia tertentu, akan tetapi ia belum menunjukkan sisi perkembangan motoriknya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya stimulus-stimulus yang tidak dilatih sedari dini sehingga anak akan mengalami keterlambatan untuk mengembangkan motorik halusnyanya. Biasanya anak akan sulit untuk mengendalikan jari-jari tangannya ketika memegang suatu benda.

Menurut Sulaiman, Ardianti dan Selvina, perkembangan motorik halus pada anak usia dini memiliki beberapa cara untuk meningkatkan perkembangan anak yang berada di usia 5-6 tahun yaitu seperti: 1) Kemampuan anak dalam proses kegiatan menggambar, 2) Kemampuan anak ketika menggunting kertas, 3) Kemampuan anak ketika melipat kertas, 4) Menempel suatu pola atau bentuk keatas kertas.⁴⁷

2. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus

a. Tujuan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus anak dapat meningkatkan kecerdasan, akurasi, kekuatan dan koefisien pada sebuah gerakan. Kegiatan motorik cenderung melibatkan perbaikan terbesar yang terlihat ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah, hal tersebut biasanya dapat terlihat ketika anak sedang menggambar, menulis, memegang, mengusap dan sebagainya.

Tujuan dari motorik halus sendiri yaitu supaya anak mampu berlatih sesuai dengan tingkatan usia mereka ketika ingin melakukan sesuatu, dan salah satunya yaitu dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kekuatan jari-jemari anak agar perkembangan otot-otot halus anak dapat berkembang secara maksimal. Apabila perkembangan motorik halus anak

⁴⁷ Agein Firda Mahanani, Warananingtyas Palupi, and Adriani Rahma Pudyaningtyas, 'Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring', *Kumara Cendekia*, 10.1 (2022), 1-8, Hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan sesuai dengan tingkatan usianya, hal tersebut akan membantu anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun kegiatan pembelajaran yang ada pada sekolah.⁴⁸

b. Fungsi Motorik Halus Anak

Ketrampilan motorik memiliki peran yang berbeda disetiap pribadi anak. Ketrampilan motorik halus membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya yang dilatih sejak dini agar proses pengembangan motorik halus anak berjalan sesuai dengan tingkatan-tingkatan usianya. Seperti halnya anak ingin melakukan aktifitasnya sesuai dengan kemauannya sehingga mereka mampu untuk meningkatkan perkembangan motorik tanpa adanya paksaan.⁴⁹

Fungsi ketrampilan motorik halus anak yaitu diantaranya: 1) Sebagai alat yang digunakan untuk mengembangkan ketrampilan gerak kedua tangan. 2) Motorik halus anak dapat berfungsi untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata. 3) Motorik halus anak juga dapat berfungsi untuk melatih penguasaan emosi pada anak.⁵⁰

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik dapat terlihat dari proses gerakan yang dilakukan oleh anak.⁵¹ Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan sistem syaraf sangat berpengaruh dalam setiap perkembangan anak dan salah satunya terhadap perkembangan motorik halus anak.

⁴⁸ Siti Erma Maemunah and Ainal Mardiah, 'Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4.1 (2023), 68–89. Hlm. 70.

⁴⁹ Elizabeth B. Hurloc, "Perkembangan Anak", (Erlangga: 1978), Hlm. 162.

⁵⁰ Ahmad Rudyanto, "Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini", (Lampung: Darusalam Press Lampung: 2016). Hlm. 33-34.

⁵¹ Darah Ifalahma and Zetia Retno, 'Faktor Perkembangan Motorik Dan Perkembangan Kognitif Anak: Literature Review', *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11.3 (2023), Hlm. 708.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan motorik anak sangat berkaitan erat dengan kemampuan fisik, anak yang normal perkembangan motoriknya dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan anak yang memiliki kekurangan fisik.
- c. Keinginan yang menumbuhkan semangat anak untuk melakukan suatu gerakan agar motorik anak dapat meningkat sesuai dengan tingkatan usianya.
- d. Lingkungan yang mendukung sangat mempengaruhi perkembangan motorik anak.
- e. Aspek psikologis anak sangat berpengaruh untuk membantu mengembangkan motorik halus anak.
- f. Umur, proses perkembangan motorik yang dimiliki harus sesuai dengan tingkatan usia mereka, dimulai dari menggenggam tangan dan lain sebagainya.
- g. Jenis kelamin, dapat kita ketahui bahwasanya proses perkembangan motorik anak laki-laki jauh lebih cepat dibandingkan dengan anak perempuan.
- h. Genetik, merupakan faktor bawaan anak yang sudah menjadi ciri khas sebelumnya. Contohnya seperti anak yang memiliki kekurangan.⁵²

4. Cara Mempelajari Keterampilan Motorik Halus

Setiap kita ingin melakukan sesuatu tentunya kita akan memiliki berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu, begitu pula dengan keterampilan motorik halus yang dimiliki oleh anak, apabila anak merasa nyaman dengan apa yang dilakukan, maka semakin mudah pula untuk meningkatkan perkembangan motorik halusnya. Berikut ini adalah cara umum untuk mempelajari ketrampilan motorik pada anak yaitu sebagai berikut:

a. Belajar coba dan ralat (*Trial and error*)

Metode belajar tersebut merupakan cara yang dilakukan dengan berbagai cara maupun tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, dan

⁵² Ahmad Rudyanto, "Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini", (Lampung: Darusalam Press Lampung: 2016). Hlm. 27-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan cara yang berbeda apabila percobaan pertama yang dilakukan belum berhasil. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya, seperti halnya anak dapat meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya dengan cara menulis, akan tetapi disisi lain anak dapat meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya dengan menggambar.

Akan tetapi terdapat anak yang sudah mencoba cara keduanya tetapi masih belum dapat meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya, oleh karena itu kita dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya dengan mencoba cara lain dengan mengajak anak untuk melakukan kegiatan yang menarik perhatian anak seperti halnya melakukan kegiatan menggunakan teknik usap abur, atau kegiatan lainnya.

b. Meniru

Anak usia dini senang melakukan kegiatan yang baru dan suka meniru kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh orang lain yang membuat anak tersebut tertarik untuk melakukannya. Begitu juga dengan kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus. Terdapat banyak sekali cara untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini dalam kegiatan yang ada di lingkungan sekolah ataupun lingkungan keluarga, selagi hal tersebut dapat membantu anak, maka kita sebagai orang tua harus mencontohkan hal yang baik yang nantinya dapat ditiru oleh anak.

c. Pelatihan

Perkembangan motorik yang dapat di coba maupun ditiru, tidak akan dapat berhasil begitu saja akan tetapi diperlukan adanya pelatihan-pelatihan yang harus sering dilakukan agar perkembangan motorik anak dapat meningkat sesuai dengan apa yang sudah di harapkan. Maka dari itu setiap harinya anak memerlukan beberapa kegiatan yang akan membantu meningkatkan perkembangan motorik halusnyanya, seperti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunting, merobek kertas, menulis, menggambar, mewarnai, bermain, dan sebagainya.⁵³

C. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STTPA)

Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 7 tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini yang menyebutkan bahwa lingkup perkembangan motorik halus anak yang memiliki imajinasi serta kreativitas dengan cara mengeksplorasi dan mengekspresikan tentang apa yang ia pikirkan dan ia rasakan yang berupa tindakan sederhana dengan menggunakan ketrampilan motorik halusnya:

1. Memiliki berbagai macam cara untuk menuangkan ide yang dapat menyelesaikan masalah yang didapat dari pembelajaran langsung.
2. Melatih kreativitas dalam menemukan suatu ide melalui imajinasi dan perasaan yang dimiliki oleh anak.
3. Mengembangkan ketrampilan motorik halus dan motorik kasar yang menggunakan otot-otot tertentu agar dapat berkembang dengan maksimal yang dilakukan melalui kegiatan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah maupun rumah.
4. Menghargai diri sendiri dan juga orang lain untuk menumbuhkan sikap yang positif terhadap kemampuan seseorang.⁵⁴

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widi nuryani yang berjudul “Hubungan antara Kegiatan Usap Abur dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini” dari Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.⁵⁵ Hasil penelitian diperoleh yaitu tehnik usap abur memiliki hubungan dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Persamaan penelitian ini adalah pada variable X dan variable Y yaitu

⁵³ Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018. Hlm. 49–50.

⁵⁴ Kemendikbudristek, ‘Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah’, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2022, 14. Hlm. 3–4.

⁵⁵ Widi Nuryani, ‘Hubungan Antara Kegiatan Usap Abur Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini’, (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2.2 (2020), 65–73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai kegiatan tehnik usap abur dan motorik halus anak. Perbedaan penelitian ini adalah bentuk penelitian pendekatan kuantitatif korelasional, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan penelitian jenis kuantitatif eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Naziah ulfa yang berjudul “mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan usap abur di TK Poteumeureuhom banda aceh” dari jurusan pendidikan guru anak usia dini fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas syiah kuala darusalam, banda aceh, indonesia.⁵⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tehnik usap abur dapat mengembangkan kegiatan motorik halus anak di TK Poteumeureuhom Banda Aceh. Persamaan penelitian ini adalah pada variable X dan variable Y yaitu mengenai kegiatan tehnik usap abur dan motorik halus anak. Perbedaan penelitian ini adalah bentuk penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan penelitian jenis kuantitatif eksperimen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azisa Aisyah dan Joko Pamungkas dengan judul “Pemanfaatan bahan alam lingkungan sebagai media pembelajaran seni rupa anak usia dini” mengenai pentingnya pemberian stimulasi serta rangsangan yang dapat meningkatkan tumbuh kembang anak, oleh karena itu dalam meningkatkan tumbuh kembang anak kita dapat menggunakan berbagai macam cara yang membantu proses tumbuh kembang anak agar berkembang secara optimal, yaitu dengan cara menggunakan alat dan bahan sebagai media pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang sekarang yaitu mengenai pemanfaatan bahan alam lingkungan sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian ini yaitu media pembelajaran seni rupa anak usia

⁵⁶ Nazirah Ulfa, Dkk, ‘Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Di TK Poteureuhom Banda Aceh’, 4.1 (2019). Hlm. 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dini, sedangkan penelitian sekarang yaitu membahas mengenai peningkatan motorik halus anak.⁵⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Munyati Aisyah dengan judul “ Usap abur membuat motorik anak usia dini tidak kabur” guru beranggapan bahwa kegiatan tehnik usap abur akan sulit diajarkan oleh anak usia dini karena kebanyakan akan membuat tangan kotor, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motorik halus anak usia dini mengenai usap abur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu terletak di variable X yang sama-sama membahas mengenai tehnik usap abur. Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperiment.⁵⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sebastian P. Suggate dengan judul “Pengaruh ketrampilan motorik halus, tulisan tangan, dan mengetik terhadap perkembangan membaca” Tulisan tangan telah dipandang sebagai beban tambahan bagi anak-anak yang harus dihilangkan (contohnya dalam reformasi pendidikan di finlandia). Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada motorik halus, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada kegiatan tulis tangan dan kegiatan mengetik.⁵⁹

E. Konsep Operasional

Konsep operasional ialah suatu konsep yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian untuk menetapkan batasan terhadap kemampuan teoritis, guna menghindari kesalah pahaman dalam penelitian dan juga memudahkan peneliti untuk memahami, mengukur serta mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini pengaruh tehnik usap abur berbahan alam (*Nature*) disebut sebagai variable X atau variable yang

⁵⁷ Nur Azisa Aisyiah and Joko Pamungkas, ‘Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023). Hlm. 6741.

⁵⁸ Munyati Aisyah, ‘Usap Abur Membuat Motorik Anak Usia Dini Tidak Kabur’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023). Hlm. 2949.

⁵⁹ Sebastian P Suggate, Viktoria L Karle, and Tanja Kipfelsberger, ‘Jurnal Psikologi Anak Eksperimental Dan Mengetik Terhadap Perkembangan Membaca’, 232 (2023). Hlm. 1-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi (*indevenden variable*), sementara motorik halus anak disebut sebagai variable Y atau variable yang dipengaruhi (*devendent variable*).

1. Indikator kegiatan teknik usap abur (Variabel bebas X)

- a. Guru mempersiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
- b. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan tehknik usap abur.
- c. Guru menjelaskan kegiatan tehknik usap abur.
- d. Guru melibatkan anak dalam kegiatan tehknik usap abur.
- e. Guru melakukan proses tanya jawab mengenai hubungan kegitan usap abur dengan kehidupan sehari-hari.
- f. Guru mampu merancang kegiatan proses pembelajaran yang menarik untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan tehknik usap abur yang menggunakan bahan alam (Kunyit, arang, kulit buah naga, tanah liat).

2. Indikator peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun (Variabel terikat Y)

- a. Anak mampu menggunakan motorik halusnya untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.
- b. Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.
- c. Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.
- d. Anak mampu menggunakan jari-jemari tangannya ketika menempelkan pola dan mengusapkan bahan alam (*Nature*).

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relavan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

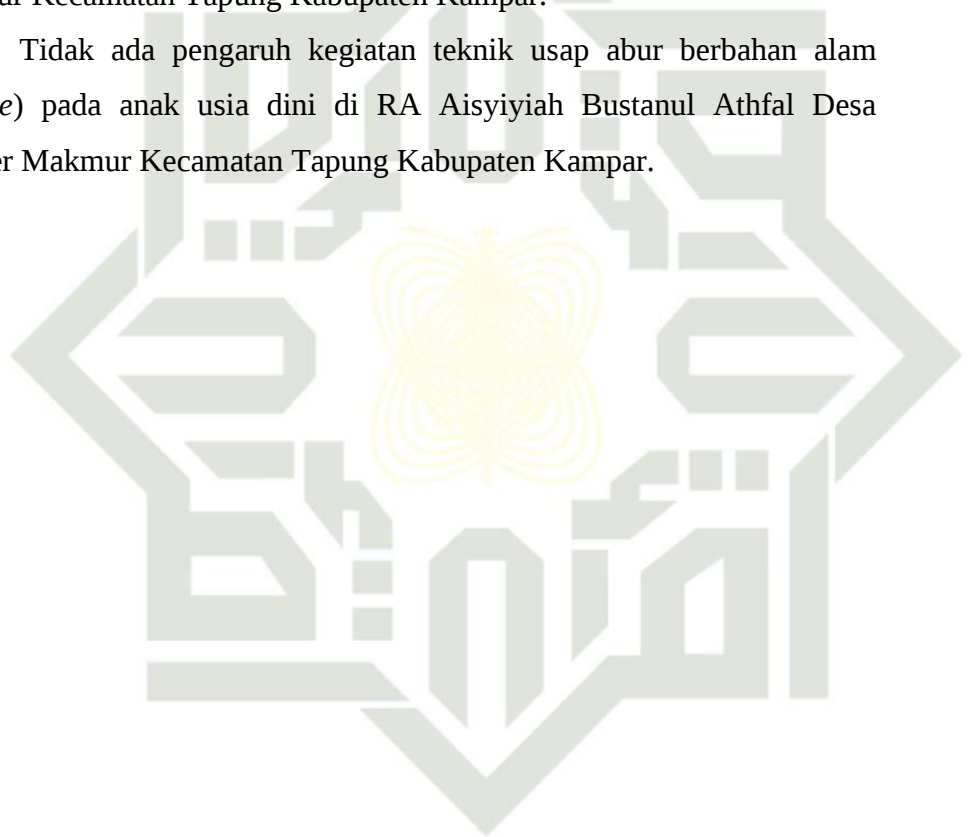
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.⁶⁰

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol/nihil (Ho) sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh kegiatan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) pada anak usia dini di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
2. Ho: Tidak ada pengaruh kegiatan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) pada anak usia dini di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



UIN SUSKA RIAU

⁶⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta: 2022), Hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

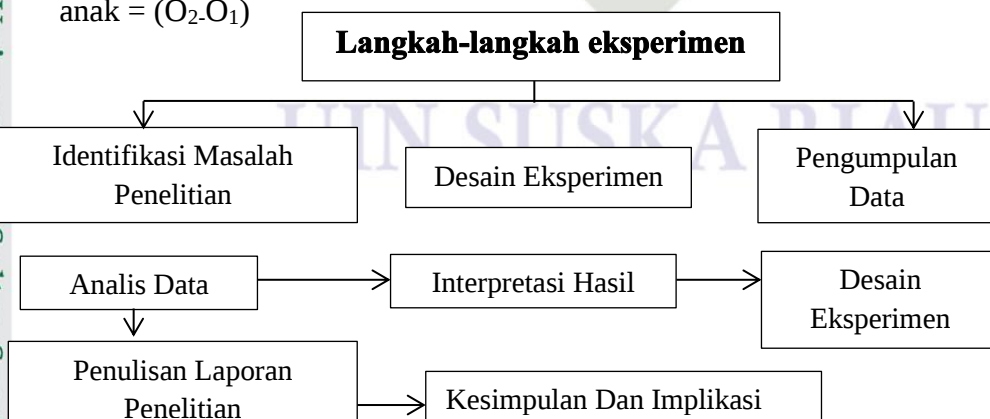
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *pre-experimental design* dengan melakukan observasi sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah melakukan eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan observasi setelah dilakukan eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Dengan demikian, akibat dari suatu perlakuan dapat diketahui dengan lebih tepat, karena dapat dikontraskan dengan baik dan keadaan sebelum perlakuan diberikan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O^1 \times O_2$$

O^1 = Observasi peningkatan tehnik usap abur berbahan alam (Nature) pertama sebelum diberikan treatment (sebelum menggunakan kegiatan tehnik usap abur).

X = Pemberian treatment (penggunaan kegiatan tehnik usap abur) motorik halus setelah diberikan treatment (setelah menggunakan kegiatan tehnik usap abur)

Pengaruh kegiatan tehnik usap abur terhadap peningkatan motorik halus anak = ($O_2 - O_1$)



Gambar III. 1 Langkah-langkah Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Agustus 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok B di RA Aisyiyah Bustanul Athfal, sedangkan objek penelitiannya yaitu pengaruh tehnik usap abur berbahan alam (*Nature*) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Prof Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan di ambil kesimpulannya.⁶¹

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi atau data. Sesuai dengan masalah penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok RA-B yang berusia 5-6 tahun di kelas B RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 14 orang.

Tabel III.1

**Data populasi anak kelompok B RA Aisyiyah Bustanul Athfal
Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten
Kampar**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	B	7	7	14

Sumber data: Dokumen sekolah Ra Aisyiyah Bustanul Athfal 2025

2. Sampel

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin

⁶¹ Ibid. Hlm.80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari semua populasi yang ada. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan juga waktu, maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu *sampling purposive* dari populasi kelompok B yaitu sebanyak 14 anak.

E. Variable penelitian

Variable penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah informasi yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti kemudian pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai penelitian tersebut, pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan variabel dependen (terikat). Variabel ini yang disebut sebagai variabel bebas. Kegiatan teknik usap abur adalah variabel independen pada penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variable terikat, dimana variabel ini dipengaruhi atau yang menjadikan akibat karena adanya suatu variable bebas. Dalam pandangan ini variabel dependen adalah peningkatan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Untuk memperoleh pemahaman yang akan diperhatikan dan juga dijelaskan dalam penyusunan instrumen, dan setiap variabel harus dilakukan dengan jelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu informasi yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data merupakan suatu tahap awal bagi peneliti untuk menentukan proses dan hasil dari sebuah penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶²Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila apabila responden yang akan diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, peneliti mengetahui bahwa variabel apa yang akan diamati, dan kapan dan dimana observasi dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang ada pada lapangan dalam bentuk buku arsip dokumentasi yang diperlukan untuk melengkapi suatu data yang dapat membantu proses penelitian agar berjalan dengan sesuai apa yang diharapkan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa gambar ketika anak sedang melakukan pembelajaran menggunakan teknik usap abur, studi dokumentasinya adalah berupa foto dan video ketika anak sedang melakukan pembelajaran menggunakan teknik usap abur.

⁶² Sidik Priadana dan Denok Sunarsih, “ *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*” (Langgerang: Pascal Books: 2021), Hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Instrument Penelitian

Lembar Observasi Variabel X
Instrumen Observasi Teknik Usap Abur Berbahan Alam (*Nature*)

Nama guru:

Hari/Tanggal:

Observasi Ke:

Waktu:

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi			
		1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.				
2.	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan teknik usap abur.				
3.	Guru menjelaskan kegiatan teknik usap abur.				
4.	Guru melibatkan anak dalam kegiatan teknik usap abur.				
5.	Guru melakukan proses tanya jawab mengenai hubungan kegiatan usap abur dengan kehidupan sehari-hari.				
6.	Guru mampu merancang kegiatan proses pembelajaran yang menarik untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan teknik usap abur yang menggunakan bahan alam (kunyit, arang, kulit buah naga, tanah liat).				

Kategori:

Keterangan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Dilakukan dengan tidak baik (<40%)
- b) Dilakukan dengan kurang baik (41%-55%)
- c) Dilakukan dengan cukup baik (56%-70%)
- d) Dilakukan dengan amat baik (76%-100%)

Guru Kelas Mengetahui Observer

) ()

Lembar Observasi Variabel Y

Instrumen Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Nama anak:

Hari/Tanggal:

Observasi Ke:

Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pernyataan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggunakan motorik halusnya untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.	Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jempol tangan dengan baik.		
		Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jari-jemari tangan dengan baik.		
2.	Anak mampu menggunakan jari jemari tanganya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.	Anak dapat menggunting pola yang terbuat dari kertas menggunakan kedua tangan.		
		Anak dapat menggunting dedaunan dengan menggunakan jari-jemari tangannya.		
3.	Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.	Anak dapat melipat kertas dengan baik menggunakan jari-jemari tangannya.		
		Anak dapat menekan kertas ketika melipat kertas.		
4.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya ketika menempelkan dan mengusapkan bahan alam (Nature).	Anak menempelkan pola kertas menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		
		Anak mengusapkan bahan Alam (Nature) menggunakan teknik usap abur menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		

Keterangan:

Belum Muncul: Jika Kompetensi Yang diharapkan Belum Terlihat

Sudah Muncul: Jika Kompetensi Yang Diharapkan Sudah Terlihat.

Guru Kelas

Mengetahui

Observer

) (

)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada disekitarnya dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.⁶³

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran apabila gejala yang sama dilakukan dua kali atau lebih. Validitas adalah metrik yang mengukur kevalidan suatu instrumen. Jika pertanyaan dalam suatu kuesioner memiliki kemampuan untuk mengungkapkan nilai yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Untuk menguji validitas penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah subjek
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah total skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat X
 $\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

ke-n Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk

⁶³ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019, XI, p. 31. Hlm.31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Adapun rumus uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

instrument k = Jumlah

butir pertanyaan

σ^2 = Varian total

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian item

b = Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrument dapat dikatakan reliabel dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrument tidak dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-smirnov digunakan dengan kriteria kenormalan adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi uji (α) = 0.052) Jika $\text{Sig.} > \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. Jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Apabila data berdistribusi normal, maka analisis penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu: uji homogenitas, uji paired, uji independen sampel test.

4. Uji Hipotesis

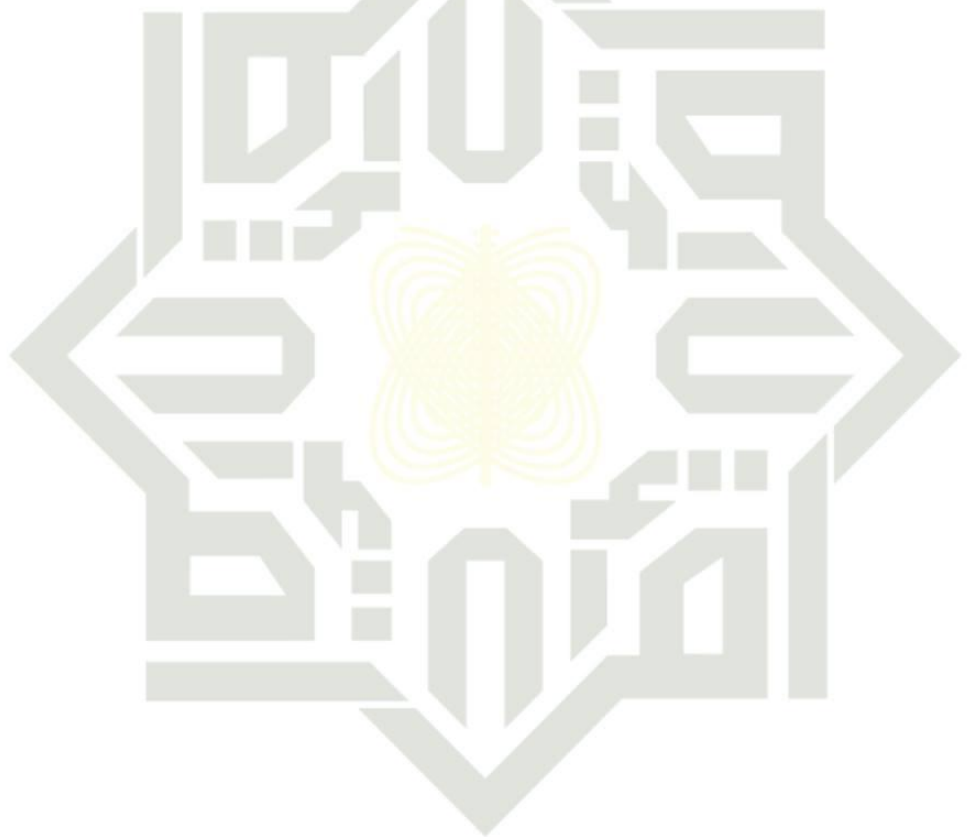
Setelah dilakukan Uji-t selanjutnya lakukan ujian hipotesis untuk mengetahui dan menjawab masalah yang dirumuskan di terima atau ditolak. Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini sebagai

berikut:

- a. Ha: Ada pengaruh kegiatan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) pada anak usia dini di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Ho: Tidak ada pengaruh kegiatan teknik usap abur berbahan alam (*Nature*) pada anak usia dini di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan seperti disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknik usap abur berbahan alam (*nature*) terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Aisyiyah Bustanul Athfal bahwa data pada perbandingan pretest dan posttest dengan menggunakan uji-t maka diperoleh t_{hitung} 4.349 dan Sig. (2-tailed) 0.000. Karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan teknik usap abur berbahan alam (*nature*). Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh teknik usap abur berbahan alam (*nature*) terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dalam peningkatan kualitas pembelajaran sebaiknya pendidik juga menggunakan media yang jarang di lihat ataupun di jumpai oleh anak, salah satunya yaitu bahan alam (*Nature*) yang sangat membantu anak dalam meningkatkan perkembangan motorik halusny.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil variable atau metode yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Banda, 'Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Di TK Poteureuhom Banda Aceh', 4.1 (2019), 1–8.
- Asyiah, Munyati, 'Usap Abur Membuat Motorik Anak Usia Dini Tidak Kabur', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2949–54.
- Aisyiah, Nur Azisa, and Joko Pamungkas, 'Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023), 6741–49 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4606>>.
- Aulina, Choirun Nisak. (2017). "Metodelogi pengembangan motorik halus anak usia dini". Sidoarjo: umsida press.
- Awan, Very, Siti Habsari Pratiwi, and Ubaidillah Ubaidillah, 'Kegiatan Usab Abur Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2020), 112–25 <<https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7202>>
- Enyanti, Lisna, Suci Aprianty Wati, Dadang Setiawan, Saepuloh Saepuloh, and Gustan Pari, 'Sifat Kimia Dan Kualitas Arang Lima Jenis Kayu Asal Kalimantan Barat', *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 38.1 (2020), 45–56 <<https://doi.org/10.20886/jphh.2020.38.1.45-56>>
- Fatmawati, Fitri Ayu. (2020). "Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini". Gresik Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Hajar Pamadhi, Dkk, (2018) "Seni Ketrampilan Anak", (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka), Hlm. 1.30-1.31.
- Idlahma, Darah, and Zetia Retno, 'Faktor Perkembangan Motorik Dan Perkembangan Kognitif Anak: Literature Review', *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11.3 (2023), 707–14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemendikbudristek, 'Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2022, 14

Maemunah, Siti Erma, and Ainal Mardiah, 'Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4.1 (2023), 68–86

Mahanani, Agein Firda, Warananingtyas Palupi, and Adriani Rahma Pudyaningtyas, 'Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring', *Kumara Cendekia*, 10.1 (2022), 1–8

Mahnur, Faliha, 'Peningkatan Kreativitas Menggambar Melalui Media Kunyit Pada Anak Kelompok B TK Al-Zanjabil Buket Teukuh Kota Juang Bireuen', 167–74

Motorik, Perkembangan, Halus Balita, Tahun Di, and Pustu Waso, '1,2,5,6', 7 (2024), 3516–25

Muas, Irwan, Agus Nurawan, and Liferdi, *Petunjuk Teknis Budidaya Buah Naga*, 2016

Naga, Buah, and Addion Nizori, 'Karakteristik Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus) Dengan Penambahan Berbagai Kosentrasi Asam Sitrat Sebagai Pewarna Alami Makanan', *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30.2 (2020), 228–33
<<https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2020.30.2.228>>

Nurhasanah, Dewi, and Lenny Nuraeni, 'Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Usap Abur Pada Anak Kelompok A', *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5.4 (2022), 430–36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nuryani, Widi, 'Hubungan Antara Kegiatan Usap Abur Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini', (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (JAPRA), 2.2 (2020), 65–73 <<https://doi.org/10.15575/japra.v2i2.9730>>
- Putri, Ira, Amalia Ridwan, and Muchlis Arif, 'Tanah Liat Sebagai Media Berkreasi Siswa Tunagrahita Di Pusat Terapi ACT (Autism Children ' S Therapy) Surabaya', 11.2 (2023), 137–50
- Rita Nofianti, 'Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.Pdf', 2021, pp. 59–60
- Rudiyanto, Ahmad. (2016). "Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini". Lampung: Darusalam Pres Lampung.
- Safi'i, Asrop. (2019). "Creativ Learning, Strategi Pengembangan Kreativitas Berbakat". Tulung Agung: Akademia Pustaka.
- Salam, Sofyan, B Sukarman, Hasnawati, and Mahemin Muh, *Pengetahuan Dasar Seni Rupa, Makassar: Universitas Negeri Makassar*, 2020 <[http://eprints.unm.ac.id/18130/1/Pengetahuan Dasar Seni Rupa 2020 lengkap.pdf](http://eprints.unm.ac.id/18130/1/Pengetahuan_Dasar_Seni_Rupa_2020_lengkap.pdf)>
- Sanenek, Asni Karlina, Nurhafizah Nurhafizah, Dadan Suryana, and Nenny Mahyuddin, 'Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2023), 1391–1401 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4177>>
- Septasari, D J, and Y F Putri, 'Pengaruh Kegiatan Usap Abur Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudathul Athfal Fatahul Wardah Palembang', *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 1.4 (2022), 579–89
- Sri Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, and others, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, Perdana Publishing, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

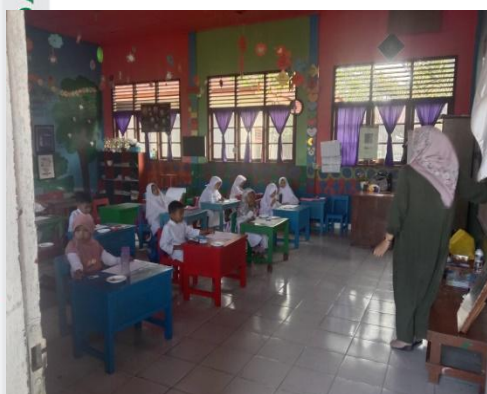
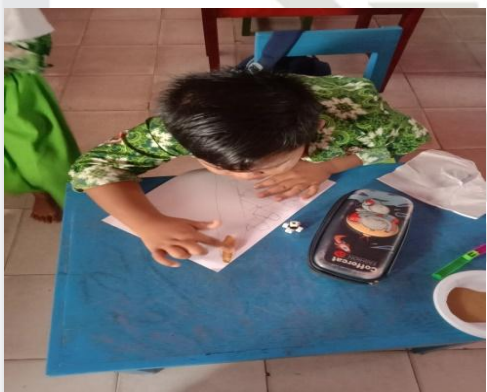
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saggate, Sebastian P, Viktoria L Karle, and Tanja Kipfelsberger, 'Jurnal Psikologi Anak Eksperimental Dan Mengetik Terhadap Perkembangan Membaca', 232 (2023)
- Sugiyono. (2022). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sukamti, Endang Rini, *Perkembangan Motorik, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019, xi
- Wahyudin, Nur Shapna, Yuli Rahmawati, Urip Munggali, and Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah, 'Pendampingan Penanaman Tanaman Kunyit (Curcuma Domestica Val) Menggunakan Polybag Di Desa Sukadana Lombok Tengah', *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 4.2 (2023), 268–78
<<https://doi.org/10.29303/jsit.v4i2.119>>

DOKUMENTASI

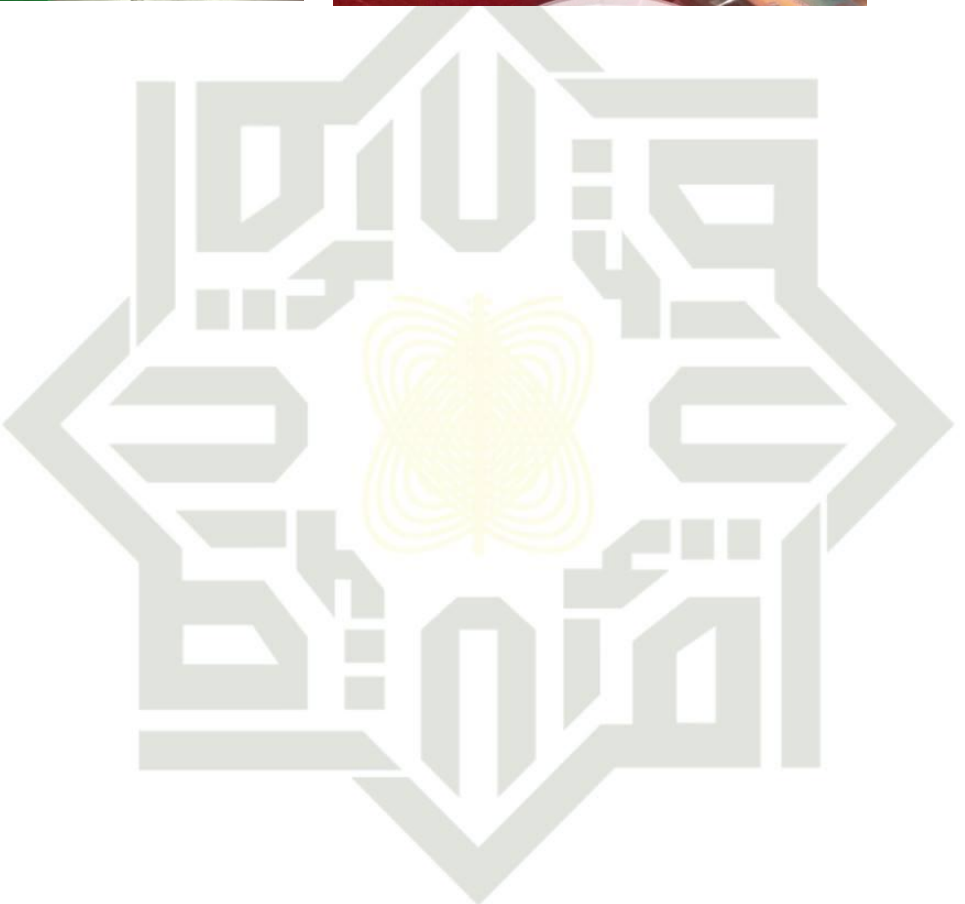
© Hak



asim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Modul Ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR
“AKU SAYANG BUMIKU”
RA AISYIYIAH BUSTANUL ATHFAL
Tahun Ajaran 2024/2025

Guru: Amelya Risca Latifathur R (12110923223)

Semester 2
Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)

RA AISYIYIAH BUSTANUL ATHFAL
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR
28464



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Konfirmasi Umum

Nama	Amelya Risca Latifathur R
Jenjang/Kelas	RA/B (5-6 Tahun)
Jumlah anak	33 Anak
Asal Madrasah	RA Aisyiyah Bustanul Athfal
Alokasi Waktu	8 Hari
Model Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	Fondasi
Topik	Aku Sayang Bumiku
Tujuan Pembelajaran	• Mengenal beberapa macam tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar. • Mengenal warna alami yang berasal dari bahan alam (Nature). • Menggunakan fungsi gerakan motorik halus melalui kegiatan teknik usap abur. • Menunjukkan kemampuan berfikir secara logis mengenai cara mengusapkan bahan alam (kunyit, arang, kulit buah naga, tanah liat). • Menggunakan kemampuan motorik halus dalam memotong kulit buah naga dan kunyit, menghancurkan arang, dan melunakkan tanah liat menggunakan air.
Kata Kunci	Bahan Alam (Nature)
Deskripsi Umum Kegiatan	Anak dapat mengikuti proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, anak dapat mengenal bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat) yang ada di lingkungan sekitar.
Alat Dan Bahan	• Bahan Alam (Kunyit, arang, kulit buah naga, tanah liat, dedaunan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

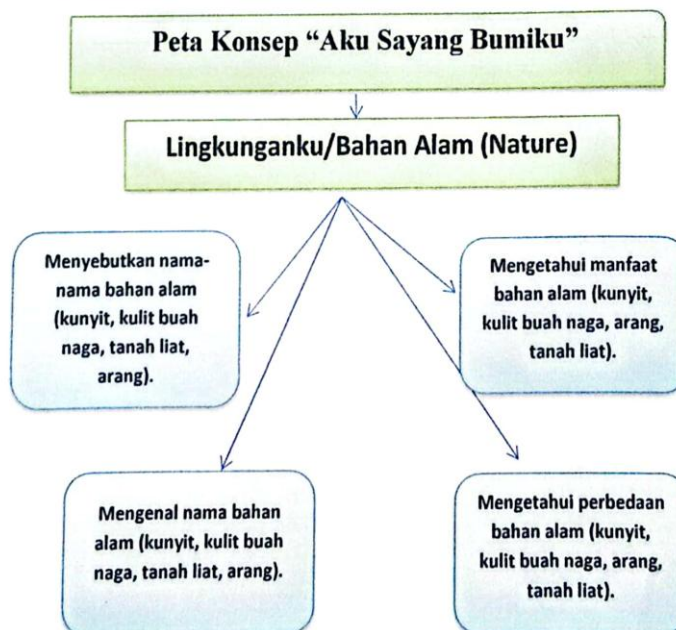
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	- Media bergambar - Alat tulis (kertas Hvs, pensil, gunting, spidol, mangkuk kecil) - LKA
Sarana Dan Prasarana	Ruang Kelas

B. Komponen Inti

Sumber	Gogle
Pengembangan Kegiatan	Bahan Alam (Nature)

C. Peta Konsep



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Curah Ide

A. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak	• Media Bergambar. • Media Asli Bahan Alam (Nature)
B. Kalimat pemantik	• Sebutkan nama-nama bahan alam (Nature)? • Mengetahui manfaat bahan alam (Nature)? • Warna apa saja yang ada di bahan alam (Nature)? • Apa perbedaan bahan alam (Nature)?
C. Kegiatan main	• Teknik usap abur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA Aisyiyah Bustanul Athfal

Hari/Tanggal : Kamis-Jum'at,.....2025

Waktu : 07.30-11.00

Usia : 5-6 Tahun

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan.
Kegiatan awal 07.30-08.00 wib	SOP Kegiatan awal. • Duduk melingkar, salam, berdoa. • Menyapa anak, menanya kabar dan perasaan anak. • Membaca surah Al-fatiha dan doa sebelum belajar. • Ice breaking. • Al-islam (membaca surat al-kausar, Membaca kedua orang tua, membaca hadis kebersihan).
Kegiatan inti 08.00-10.00 wib	• Anak dan guru mengamati media bergambar. • Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide, pendapat, dan membuat peta konsep bersama. • Guru memberi kesempatan anak untuk mereview hasil diskusi dengan menggambar bebas di buku gambar.
Istirahat dan Snack Pagi 10.00-10.30 wib	• Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Snack pagi
Alat dan Bahan	• pensil, buku gambar, bahan alam (Nature)
Kegiatan Penutup 10.30-11.00 wib	• Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup
Refleksi Guru:	

Tapung,.....2025

Diketahui,
Kepala sekolah
RA Aisyiyah Bustanul Athfal

Yusmaini, S.Pd

Guru Kelas

(Nur Hafimah Nasution, S.Pd)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA Aisyiyah Bustanul Athfal

Hari/Tanggal : Senin-selasa,.....2025

Waktu : 07.30-11.00

Usia : 5-6 Tahun

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan.
Kegiatan awal 07.30-08.00 wib	SOP Kegiatan awal. • Duduk melingkar, salam, berdoa. • Menyapa anak, menanya kabar dan perasaan anak. • Membaca surah Al-fatiha dan doa sebelum belajar. • Ice breaking. • Al-islam (membaca surat an-nas, Membaca kedua orang tua, membaca hadis kebersihan).
Kegiatan inti 08.00-10.00 wib	• Anak mengamati langsung bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat). • Anak membuat pola menggunakan dedaunan atau kertas. • Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide, pendapat, dan membuat peta konsep bersama. • Anak belajar menggambar menggunakan tehnik usap abur keluar dan usap abur kedalam.
Istirahat dan Snack Pagi 10.00-10.30 wib	• Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Snack pagi
Alat dan Bahan	• pensil, Hvs, dedaunan, bahan alam (Nature)
Kegiatan Penutup 10.30-11.00 wib	• Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup
Refleksi Guru:	

Tapung,.....2025



Diketahui,
Kepala sekolah
RA Aisyiyah Bustanul Athfal

(Nur Hafidha Nurmaini, S.Pd.)

Guru Kelas

(Nur Hafidha Nurmaini, S.Pd.)

(Nur Hafidha Nurmaini, S.Pd.)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA Aisyiyah Bustanul Athfal

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis,.....2025

Waktu : 07.30-11.00

Usia : 5-6 Tahun

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan.
Kegiatan awal 07.30-08.00 wib	SOP Kegiatan awal. • Duduk melingkar, salam, berdoa. • Menyapa anak, menanya kabar dan perasaan anak. • Membaca surah Al-fatiha dan doa sebelum belajar. • Ice breaking. • Al-islam (membaca surat al-lahab, Membaca kedua orang tua, membaca hadis kebersihan).
Kegiatan inti 08.00-10.00 wib	• Anak mengetahui perbedaan dari bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat). • Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide, pendapat, dan membuat peta konsep bersama. • Anak belajar menggambar menggunakan tehnik usap abur keluar dan kedalam.
Istirahat dan Snack Pagi 10.00-10.30 wib	• Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Snack pagi
Alat dan Bahan	• pensil, Hvs, dedaunan, bahan alam (Nature)
Kegiatan Penutup 10.30-11.00 wib	• Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup
Refleksi Guru:	

Tapung,.....2025

Diketahui,
kepala sekolah
RA Aisyiyah Bustanul Athfal

(Nureka Gusmami, S.Pd.)

Guru Kelas

(Nur Hariman Nasution, S.Pd.)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH)

RA Aisviviah Bustanul Athfal

Hari/Tanggal : Jum'at-Senin,.....2025

Waktu : 07.30-11.00

Usia : 5-6 Tahun

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan.
Kegiatan awal 07.30-08.00 wib	SOP Kegiatan awal. • Duduk melingkar, salam, berdoa. • Menyapa anak, menanya kabar dan perasaan anak. • Membaca surah Al-fatiha dan doa sebelum belajar. • Ice breaking. • Al-islam (membaca surat al-lahab,an-nas, al-ikhlas, Membaca kedua orang tua, membaca hadis kebersihan).
Kegiatan inti 08.00-10.00 wib	• Anak mengetahui perbedaan dan manfaat dari bahan alam (kunyit, kulit buah naga, arang, tanah liat). • Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide, pendapat, dan membuat peta konsep bersama. • Anak belajar menggambar menggunakan tehnik usap abur keluar dan kedalam. • Anak dapat memilih bahan dan juga tehnik yang akan digunakan.
Istirahat dan Snack Pagi 10.00-10.30 wib	• Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Snack pagi
Alat dan Bahan	• pensil, Hvs, dedaunan, bahan alam (Nature)
Kegiatan Penutup 10.30-11.00 wib	• Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup
Refleksi Guru:	

Tapung,.....2025



Diketahui,
kepala sekolah
RA Aisviviah Bustanul Athfal

(Nur Hafidha Nasution, S.Pd.)

Guru Kelas

(Nur Hafidha Nasution, S.Pd.)

(Nur Hafidha Nasution, S.Pd.)



Lampiran 2 Lembar Observasi

Lembar Observasi Variabel X Instrumen Observasi Teknik Usap Abur Berbahan Alam (*Nature*)

Nama guru:

Hari/Tanggal:

Observasi Ke:

Waktu:

No	Aspek yang diobservasi	Frekuensi			
		1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.				
2.	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan teknik usap abur.				
3.	Guru menjelaskan kegiatan teknik usap abur.				
4.	Guru melibatkan anak dalam kegiatan teknik usap abur.				
5.	Guru melakukan proses tanya jawab mengenai hubungan kegiatan usap abur dengan kehidupan sehari-hari.				
6.	Guru mampu merancang kegiatan proses pembelajaran yang menarik untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan teknik usap abur yang menggunakan bahan alam (kunyit, arang, kulit buah naga, tanah liat).				

Guru Kelas

Mengetahui

Observer

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Instrumen Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Nama anak:

Hari/Tanggal:

Observasi Ke:

Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pernyataan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggunakan motorik halusnya untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.	Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jempol tangan dengan baik.		
		Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jari-jemari tangan dengan baik.		
2.	Anak mampu menggunakan jari jemari tanganya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.	Anak dapat menggunting pola yang terbuat dari kertas menggunakan kedua tangan.		
		Anak dapat menggunting dedaunan dengan menggunakan jari-jemari tangannya.		
3.	Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.	Anak dapat melipat kertas dengan baik menggunakan jari-jemari tangannya.		
		Anak dapat menekan kertas ketika melipat kertas.		
4.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya ketika menempelkan dan mengusapkan bahan alam (Nature).	Anak menempelkan pola kertas menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		
		Anak mengusapkan bahan Alam (Nature) menggunakan teknik usap abur menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		

Guru Kelas Mengetahui

Observer

) ()

Lampiran 3 Surat Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fik.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7542/2024 Pekanbaru, 26 April 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

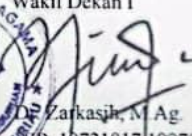
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMELYA RISCA LATIFATHUR R
 NIM : 12110923223
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : PENGEMBANGAN TEKNIK USAP ABUR BERBAHAN ALAM (DEDAUNAN) UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Zarkasih, M. Ag
 IP. 19721017/199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 4 Surat Pembimbing (Perpanjangan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12331/Un.04/F.II.1/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Kepada Yth.
Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMELYA RISCA LATIFATHUR R
NIM : 12110923223
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Teknik Usap Abur Berbahan Alam (Nature) Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



W a s s a l a m

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 Surat Izin Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ik.unsuka.ac.id, E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-7529/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 15 April 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala
 RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Amelya Risca Latifathur R
 NIM : 12110923223
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n- Dekan
 Wakil Dekan III

 Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
RA. AISYAH BUSTANUL ATHFAL**

NSM : 101214010037

Alamat : Jlr. 2 Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Provinsi Riau Kode POS 28464 Telepon / HP 085271508597

**SURAT BALASAN NOMOR:
/ RA.ABA-SM /2025**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: B-7529/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 15 April 2025 Hal ini izin melakukan Prariset atas nama mahasiswa:

Nama : AMELYA RISCA LATIFATHUR R

Nim : 12110923223

Semester/ Tahun: VIII (Delapan)/ 2025

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Prariset di RA AISYIAH BUSTANUL ATHFAL Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Demikian surat izin penelitian ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sumber Makmur, 16 April 2025
Kepala RA Aisyiah Bustanul Athfal

NUREKA YUSMAINI, S.Pd



Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9400/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Yth : Kepala
RA Aisyayah Bustanul Athfal Tapung Kabupaten Kampar
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Amelya Risca Latifathur R
NIM : 12110923223
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH TEKNIK USAP ABUR BERBAHAN ALAM (NATURE) TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : RA Aisyayah Bustanul Athfal Tapung Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Mei 2025 s.d 08 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Amelya Risca Latifathur R
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110923223
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 19 Maret 2025
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh tehnik usap abur berbahan alam (Nature) terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA aisyiyah bustanul athfal desa sumber makmur kecamatan tapung kabupaten kampar.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Heldanita, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Nurhayati, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 W. A. M. Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIM. 1210171997031004

Pekanbaru, 19 Maret 2025
 Peserta Ujian Proposal

 Amelya Risca Latifathur R
 NIM. 12110923223



Lampiran 9 Data Observasi Pretest Posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Instrumen Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Nama anak: Eddy

Hari/Tanggal: Senin, 5 Mei 2025

Observasi Ke: 1

Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pernyataan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggunakan motorik halusnya untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.	Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jempol tangan dengan baik.	✓	
		Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jari-jemari tangan dengan baik.	✓	
2.	Anak mampu menggunakan jari jemari tanganya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.	Anak dapat menggunting pola yang terbuat dari kertas menggunakan kedua tangan.	✓	
		Anak dapat menggunting dedaunan dengan menggunakan jari-jemari tangannya.	✓	
3.	Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.	Anak dapat melipat kertas dengan baik menggunakan jari-jemari tangannya.	✓	
		Anak dapat menekan kertas ketika melipat kertas.		✓
4.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya ketika menempelkan dan mengusapkan bahan alam (Nature).	Anak menempelkan pola kertas menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		✓
		Anak mengusapkan bahan Alam (Nature) menggunakan teknik usap abur menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.	✓	

Keterangan:

Belum Muncul: Jika Kompetensi Yang diharapkan Belum Terlihat

Sudah Muncul: Jika Kompetensi Yang Diharapkan Sudah Terlihat.

Guru Kelas

Mengetahui

Observer

Nurnaiman Nasution

Ameyia Risa

(Nurnaiman Nasution S.Pd.) (Ameyia Risa I.P.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Instrumen Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Nama anak: Zahira

Hari/Tanggal: Senin, 5 Mei 2025

Observasi Ke: 1

Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pernyataan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggunakan motorik halus untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.	Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jempol tangan dengan baik.	✓	
		Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jari-jemari tangan dengan baik.		✓
2.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.	Anak dapat menggunting pola yang terbuat dari kertas menggunakan kedua tangan.	✓	
		Anak dapat menggunting dedaunan dengan menggunakan jari-jemari tangannya.	✓	
3.	Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.	Anak dapat melipat kertas dengan baik menggunakan jari-jemari tangannya.		✓
		Anak dapat menekan kertas ketika melipat kertas.	✓	
4.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya ketika menempelkan dan mengusapkan bahan alam (Nature).	Anak menempelkan pola kertas menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.	✓	
		Anak mengusapkan bahan Alam (Nature) menggunakan teknik usap abur menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.	✓	

Keterangan:

Belum Muncul: Jika Kompetensi Yang diharapkan Belum Terlihat

Sudah Muncul: Jika Kompetensi Yang diharapkan Sudah Terlihat.

Guru Kelas

Mengetahui

Observer

(Signature)

(Signature)

(Nurhaiman Nasution S.Pd.) (Marchanda)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Instrumen Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Nama anak: Eyy

Hari/Tanggal: Selasa, 27 Mei 2025

Observasi Ke: 8

Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pernyataan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggunakan motorik halus untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.	Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jempol tangan dengan baik.		✓
		Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jari-jemari tangan dengan baik.	✓	
2.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.	Anak dapat menggunting pola yang terbuat dari kertas menggunakan kedua tangan.		✓
		Anak dapat menggunting dedaunan dengan menggunakan jari-jemari tangannya.		✓
3.	Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.	Anak dapat melipat kertas dengan baik menggunakan jari-jemari tangannya.	✓	
		Anak dapat menekan kertas ketika melipat kertas.		✓
4.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya ketika menempelkan dan mengusapkan bahan alam (Nature).	Anak menempelkan pola kertas menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.	✓	
		Anak mengusapkan bahan Alam (Nature) menggunakan teknik usap abur menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		✓

Keterangan:

Belum Muncul: Jika Kompetensi Yang diharapkan Belum Terlihat

Sudah Muncul: Jika Kompetensi Yang Diharapkan Sudah Terlihat.

Mengetahui

Guru Kelas

Observer

[Signature]

[Signature]

(Nurmainan Nasution Spd.) (Ameyia Risca L.P.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Instrumen Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Nama anak: Zahira

Hari/Tanggal: Selasa, 22 Mei 2023

Observasi Ke: 8

Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pernyataan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Anak mampu menggunakan motorik halus untuk menggambar menggunakan teknik usap abur.	Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jempol tangan dengan baik.	✓	
		Anak dapat mengusapkan bahan alam (Nature) menggunakan jari-jemari tangan dengan baik.	✓	
2.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya dengan baik ketika menggunting kertas ataupun dedaunan.	Anak dapat menggunting pola yang terbuat dari kertas menggunakan kedua tangan.		✓
		Anak dapat menggunting dedaunan dengan menggunakan jari-jemari tangannya.	✓	
3.	Anak mampu melipat kertas menggunakan jari jemari tangannya.	Anak dapat melipat kertas dengan baik menggunakan jari-jemari tangannya.		✓
		Anak dapat menekan kertas ketika melipat kertas.		✓
4.	Anak mampu menggunakan jari jemari tangannya ketika menempelkan dan mengusapkan bahan alam (Nature).	Anak menempelkan pola kertas menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.		✓
		Anak mengusapkan bahan Alam (Nature) menggunakan teknik usap abur menggunakan jari-jemari tangannya dengan baik.	✓	

Keterangan:

Belum Muncul: Jika Kompetensi Yang Diharapkan Belum Terlihat

Sudah Muncul: Jika Kompetensi Yang Diharapkan Sudah Terlihat.

Guru Kelas

Mengetahui

Observer

31 mt -

[Signature]

(Nurhaiman Nasution S.Pd)

(Marshanda)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Amelya Risca Latifathur R, Lahir di Kampar 20 Februari 2004. Penulis merupakan anak pertama dari kedua orang tua yang sangat luar biasa, yakni Bapak Rojidi (Alm) dan Ibu Tarminah. Penulis mulai menempuh pendidikan di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (lulus tahun 2009). Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 015 Sumber Makmur (lulus tahun 2015), selanjutnya menempuh pendidikan menengah di MTS Himmatul Ummah (lulus tahun 2018), dan selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di MA Himmatul Ummah (lulus pada tahun 2021). Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada bangku perkuliahan penulis mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Rambah Baru Pasir Pengaraian pada tahun 2024. Kemudian penulis melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di TK Annamiroh 2 Pekanbaru. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses untuk menyelesaikan studi dan memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di bangku perkuliahan pendidikan anak usia dini. Penulis berharap penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

UIN SUSKA RIAU